

# HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

(Studi Empiris Pada 37 Perusahaan yang terdaftar di BEJ )  
Periode Pengamatan Tahun 2000-2001

## SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**YUN PAULUS SAHPUTRA S.**

NIM : 99 2114 051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2003**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
DENGAN PERUBAHAN  
HARGA SAHAM**

**Oleh:**

**YUN PAULUS SAHPUTRA S.**

**NIM : 99 2114 051**

**Telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



Wahyu Ari Adriyanto, S.E., M.M.

Tanggal, 05 Maret 2003

**Pembimbing II**



MT. Emawati, S.E., M.A.

Tanggal, 04 April 2003

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
DENGAN PERUBAHAN  
HARGA SAHAM**

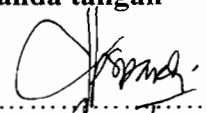
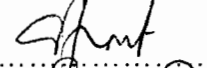
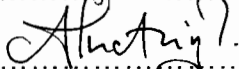
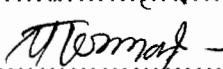
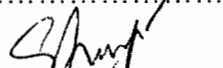
(Studi Empiris Pada 37 Perusahaan yang terdaftar di BEJ)  
Periode Pengamatan Tahun 2000-2001

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**YUN PAULUS SAHPUTRA S**  
NIM : 99 2114 051

Telah dipertahankan di depan panitia penguji  
Pada tanggal 24 Juni 2003  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama lengkap</b>	<b>Tanda tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Drs.YP.Supardiyono,M.Si.,Akt	
<b>Skretaris</b>	: Drs.G.Anto Listianto,MSA.,Akt	
<b>Anggota</b>	: Y.Chr.Wahyu Ari A.,S.E.,M.M	
<b>Anggota</b>	: MT.Ernawati,S.E.,M.A.	
<b>Anggota</b>	: Drs.G.Anto Listianto,MSA.,Akt	


Yogyakarta, 30 Juni 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



  
Drs. Hg. Suseno TW.,M.S

Suatu malam aku bermimpi berjalan bersama Tuhan disepanjang tepian pantai. Di ujung langit sana tergambar peristiwa-peristiwa dalam kehidupanku. Di setiap kejadian aku memperhatikan ada dua pasang jejak kaki dipermukaan pasir, satu milikku dan yang satunya adalah milik Tuhan.

Ketika aku sampai pada gambaran terakhir kehidupanku, aku kembali melihat jejak kaki dipermukaan pasir tersebut. Aku memperhatikan bahwa sering kali didalam kehidupanku hanya ada satu pasang jejak kaki. Ternyata itu adalah saat-saat paling sedih dalam kehidupanku, saat-saat dimana aku berada didalam lembah kekelaman. Hal ini sungguh membuatku sedih. Aku bertanya pada Tuhan, "Tuhan, Engkau berkata bahwa sekali aku memutuskan untuk mengikutimu, maka Engkau akan selamanya berjalan disisiku. Tetapi aku memperhatikan bahwa pada saat-saat paling sulit dalam hidupku, hanya terdapat satu pasang jejak kaki. Aku tidak mengerti, mengapa justru pada saat aku sangat membutuhkanmu, Engkau justru meninggalkanku." Tuhan menjawab, "Anakku yang kukasih, Aku sangat mengasihimu, dan Aku tidak akan pernah meninggalkanmu. Ketika engkau melihat hanya ada satu pasang jejak kaki, itulah saat dimana Aku menggendongmu."

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada:*

*Kedua orang tuaku:*

*Josep Pamah S.Meliala dan Dahlia Magdalena Br.Tarigan*

*Saudara-saudaraku:*

*Minola Sebayang dan Sry Vestina S.Meliala*

*Alexander Sahta S.Meliala dan Dona Br.Surbakti*

*Kristina Oktavia S.Meliala*

*Keponakanku yang manis:*

*Anneila Riesky Jared Sebayang*

*Dia yang selalu kucintai:*

*Fransiska Sarwono*

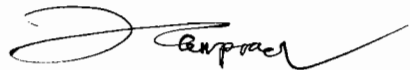
*"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya..."-Pengkji-3:11a*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian dari orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 04 April 2003

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yun Paulus Sahputra S', with a large, stylized initial 'Y'.

Yun Paulus Sahputra S

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

Yun Paulus Sahputra S  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perubahan laba per lembar saham perusahaan dengan perubahan harga saham, dan jika terdapat hubungan, apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Dalam skripsi ini penulis menggunakan data 37 perusahaan yang melakukan pengumuman laba per lembar saham tahun 2000 dan tahun 2001.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh JSX Statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi dan uji signifikansi korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi mulai dari H-5 sampai dengan H+5 yang bernilai positif.

Hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari besarnya  $r_{hitung}$  pada H-5 sebesar 0,554 pada H-4 sebesar 0,551 pada H-3 sebesar 0,544 pada H-2 sebesar 0,544 pada H-1 sebesar 0,533 pada H sebesar 0,530 pada H+1 sebesar 0,499 pada H+2 sebesar 0,490 pada H+3 sebesar 0,504 pada H+4 sebesar 0,523 pada H+5 sebesar 0,536 lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,43 pada level 1 %, 0,327 pada level 5 % dan 0,273 pada level 10 %.

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CHANGE IN EARNING PER SHARE AND THE CHANGE IN STOCK PRICES

Yun Paulus Sahputra S  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2003

This research aimed to analyse whether there was a correlation between the changes in earning per share and the changes in stock prices, if there was, the research wanted to know whether both variables had significant relationship. The research used 37 companies, which published their earning per share in year 2000 and 2001.

The data was obtained based on the data which had been analysed by JSX statistics. The technique used to analyse the data was correlation and test of significance of the correlation.

The research's result showed that there was any positive relationship between the changes in earning per share and the changes in stock prices. This could be seen from the coefficient of correlation since D-5 (5 days before the announcement of earning per share) until D+5 (5 days after the announcement of earning per share).

The test of significance of the correlation showed that there was any significance relationship between the changes in earning per share and the changes in stock prices. This could be seen from  $r_0$  on five days before the D-day = 0,554, four days before the D-day = 0,551, three days before the D-day = 0,544, two days before the D-day = 0,544, one day before the D-day = 0,533 and on the day itself = 0,530, as well as the day after the D-day = 0,499, two days after that = 0,490, three days after that = 0,504, four days after that = 0,523, and five days after the D-day = 0,536, which are bigger than  $r_{table}$  that was 0,43 on 1% level, 0,327 on 5% level, and 0,273 on 10% level.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Tri Tunggal karena berkat kasihNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini adalah HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM.

Penulis menyadari bahwa dari awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh pihak lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Romo Rektor Dr. Paulus Suparno S.J.,MST selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hg. Suseno Triyanto Widodo, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu FR. Reni Retno A.,M.si,AK selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Wahyu Ari Adriyanto,S.E.,M.M sebagai dosen pembimbing I.
5. Ibu MT.Ernawati,S.E.,M.A sebagai dosen pembimbing II.
6. Seluruh Dosen Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang tak henti-hentinya membimbing penulis sampai menyelesaikan studi.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung setiap langkahku baik dalam bentuk Doa maupun Materi yang penulis terima selama ini.

8. Buat Kaka yang baik, thanks for everythings.
9. Buat Bang Ferry, Iwan, Roy, Budi, Epin, Toro, B''Purba, Robert, Join, Roma, B'Jerry, B''Tarigan, Kobus, serta semua anak-anak gambir 17.
10. Buat teman-teman dari KBMK Rakut Sitelu USD, Karo Katholik, Sada Pardomuan, (MEJUAH-JUAH, HORAS .... ..!!!!!!)
11. Spesial buat anak-anak akuntansi 99 USD,... (ABCD)
12. Bapak Wakijan dan rekan-rekan yang telah memberikan lingkungan yang bersih dan nyaman.
13. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pihak yang membutuhkan.

Penulis

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Variabel Penelitian .....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematikan Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Saham.....	8
B. Laba.....	18

C. Laba per lembar saham .....	20
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Data yang Dibutuhkan.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Bursa Efek Jakarta (BEJ) .....	32
B. Data Perusahaan .....	35
C. Deskripsi Data .....	59
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data .....	60
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	
Tabel Perubahan laba per lembar saham .....	62
Tabel 5.2	
Tabel Perubahan Harga Saham 2001 / 2000 .....	63
Tabel 5.3	
Tabel Hasil Olahan Koefisien Korelasi Antara Perubahan LPS dengan Perubahan Harga Saham .....	65
Tabel 5.4	
Tabel Perhitungan r Tabel .....	67
Tabel 5.5	
Tabel Krteria Pengujian .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000
- Lampiran 2. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2001
- Lampiran 3. Data laba per lembar saham tahun 2000
- Lampiran 4. Data laba per lembar saham tahun 2001
- Lampiran 5. Data Harga Saham Tahun 2000
- Lampiran 6. Data Harga Saham Tahun 2001
- Lampiran 7. Daftar Nama Emiten
- Lampiran 8. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham H - 5
- Lampiran 9. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham H - 4
- Lampiran 10. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham H - 3
- Lampiran 11. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham H - 2
- Lampiran 12. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham H - 1
- Lampiran 13. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham H
- Lampiran 14. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham H + 1

- Lampiran 15. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham  $H + 2$
- Lampiran 16. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham  $H + 3$
- Lampiran 17. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham  $H + 4$
- Lampiran 18. Koefisien Korelasi Perubahan laba per lembar saham dengan Perubahan Harga Saham  $H + 5$
- Lampiran 19. Nama Emiten yang membagikan Dividen Tahun 2001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Krisis moneter yang melanda hampir seluruh negara berkembang khususnya negara-negara di Asia, sangat mempengaruhi keadaan perekonomian negara tersebut. Hal ini juga terjadi di negara Indonesia, dimana merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, sangat berdampak bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal yang merupakan bagian dari perekonomian Indonesia juga mengalami hal yang sama, dimana para pelaku pasar ikut mengalami guncangan yang sangat berarti akibat perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar. Belum lagi ditambah dari naiknya harga-harga kebutuhan pokok yang turut mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Kondisi politik dan ekonomi yang stabil dan dinamis merupakan salah satu syarat perkembangan pasar modal. Perkembangan bisnis akan menyebabkan permintaan akan dana (baik dana jangka pendek maupun jangka panjang) meningkat. Peningkatan permintaan ini yang akhirnya akan mendorong berkembangnya pasar modal.

Para pelaku pasar di pasar modal juga mengalami perubahan yang cukup signifikan akibat dampak krisis moneter yang melanda perekonomian negara ini. Hal ini dapat dilihat pada situasi pasar modal yang ramai berangsur-angsur menjadi sepi. Harga-harga saham pada waktu itu juga tidak menentu. Prediksi-prediksi yang dilakukan oleh para pialang, broker sering sekali tidak tepat, bahkan



prediksi mereka sangat jauh dari fakta sebenarnya. Hal tersebut yang membuat para investor menjadi lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Secara rinci, disamping faktor kondisi ekonomi masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain adalah : (1) *supply* sekuritas, (2) *demand* akan sekuritas, (3) kondisi politik dan ekonomi, (4) masalah hukum dan peraturan.

Sebenarnya banyak faktor positif yang dapat mendorong kenaikan indeks dan transaksi di bursa. Faktor-faktor itu terutama pada indikator makro ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat bunga dan kenaikan cadangan devisa. Kinerja emiten-emiten yang telah dipublikasikan di media massa menunjukkan membaiknya kinerja keuangan, bahkan tidak sedikit emiten yang berhasil membukukan kenaikan laba hingga 100% dalam tahun buku 1999. Masuknya emiten baru selain menambah jumlah emiten, juga meningkatkan variasi alternatif investasi bagi investor. Penurunan tingkat suku bunga deposito ke level 10%-11% yang telah bertahan selama beberapa bulan terakhir, seharusnya juga menjadikan bursa sebagai alternatif investasi yang dapat memberikan *return* yang lebih tinggi. (<http://www.jurnalindonesia.com>)

Suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa, merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu yang berguna, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun pihak diluar perusahaan itu sendiri. Dalam ilmu ekonomi yang disebut dengan perusahaan ialah suatu satuan ekonomi yang bertujuan menyelenggarakan sebagian dari proses produksi masyarakat dan dengan demikian mendapatkan laba atau penghasilan (Gilarso, T, Drs, 1991 : 116).

Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan menggambarkan perkembangan perusahaan tersebut. Jika laba yang diperoleh perusahaan itu besar dan meningkat maka kondisi perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Kondisi emiten yang baik akan berdampak pada sekuritas emiten tersebut di pasar modal. Keadaan sekuritas emiten tersebut dapat digambarkan dari harga, jumlah permintaan serta volume perdagangan sekuritas tersebut di pasar modal.

Selain itu kondisi perusahaan yang baik akan membawa citra yang baik pula dimata publik, terutama dimata para calon investor yang akan menginvestasikan dananya. Sebelum menginvestasikan dananya, para investor terlebih dahulu akan melihat kondisi keuangan emiten. Menganalisa laporan keuangan adalah salah satu cara untuk melihat baik tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini juga dilakukan oleh para investor untuk melihat kondisi keuangan suatu emiten. Salah satu informasi yang tersedia dalam laporan keuangan adalah jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Investor biasanya lebih memfokuskan pada informasi mengenai laba bersih emiten. Hal ini tidak berarti bahwa informasi lain yang terdapat di dalam laporan keuangan tidak dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Investor lebih berfokus pada informasi laba karena berdasarkan informasi laba, investor dapat mengetahui kemampuan emiten untuk membayar dividen. Salah satu tujuan investor dalam berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan yaitu dalam bentuk dividen.

Kondisi yang baik bagi perusahaan yang sudah *go-public* dapat mendorong niat para calon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Niat para investor untuk menginvestasikan dana akan

mengakibatkan permintaan akan saham perusahaan akan meningkat, dan menurut teori ekonomi akan berdampak pada harga.

Penelitian ini akan meneliti tentang hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham. Sebelumnya sudah ada yang meneliti tentang hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham. Widyati meneliti hubungan laba per lembar saham dengan harga saham. Dalam penelitian tersebut Widyati tidak menemukan adanya hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham. Besarnya korelasi antara laba per lembar saham dengan harga saham adalah 0,163 (cenderung mendekati 0) (Widyati, 2002).

Sebelumnya juga Utami meneliti tentang bagaimana hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham. Dalam penelitian tersebut Utami menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara laba per lembar saham dengan harga saham. Koefisien Korelasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami sebesar 0,766-0,818 (cenderung mendekati +1) (Utami;2002).

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti kembali bagaimana sebenarnya hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hasil dari penelitian ini akan menjadi penguat bagi penelitian sebelumnya.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham perusahaan dengan perubahan harga saham?

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

### **1. Laba per lembar saham**

Laba per lembar saham merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

### **2. Harga saham**

Harga saham yang diteliti adalah harga saham pada saat penutupan mulai dari lima hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan sampai dengan lima hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan.

## **D. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya meneliti hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham dari masing-masing emiten, pada saat harga penutupan setiap hari, dari lima hari sebelum pengumuman laba per lembar saham sampai lima hari sesudah laba per lembar saham diumumkan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### **1. Bagi Universitas**

Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi atau bacaan ilmiah dan wawasan serta memberi masukan dalam bidang ekonomi akuntansi khususnya mengenai Investasi saham.

#### **2. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi investor untuk mengetahui seberapa besar hubungan laba per lembar saham dengan harga saham, sehingga dapat menjadi suatu acuan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

#### **3. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang investasi sesuai dengan apa yang telah diperoleh selama menempuh studi dalam bidang akuntansi, serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama studi tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **Bab I**   Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, variabel penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II**   Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data.

### **Bab III**   Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

### **Bab IV**   Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan, data perusahaan yang akan diteliti serta deskripsi data.

### **Bab V**   Teknis Analisa Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teknis analisa data serta pembahasan.

### **Bab VI**   Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini, serta saran dan keterbatasan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Saham**

##### **1. Pengertian saham**

Pengertian saham menurut Suadi (1993:213) adalah sebuah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perseroan terbatas. Kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham, yaitu: hak untuk menghadiri RUPS, hak suara, hak untuk menerima dividen, hak untuk membeli saham dari sebuah emisi, dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian PT.

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001:5) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan dan pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Seberapa besar tingkat kepemilikannya ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan selembar kertas yang disebut sebagai surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal yang menjadi bukti kepemilikan atas perusahaan penerbit saham tersebut, dan dari kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham tersebut. Prosentasi kepemilikan

perusahaan tersebut tergantung jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham atau badan pemegang saham terhadap seluruh saham yang diterbitkan.

## **2. Jenis-jenis saham**

Berdasarkan hak kepemilikannya yaitu hak tagih atau klaim, saham dapat dibagi menjadi dua jenis (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:6) yaitu:

### **a Saham biasa**

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior dalam hal pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa menurut Jogyanto (2000:73-76), yaitu:

#### **1). Hak kontrol saham biasa**

Hak kontrol saham biasa adalah hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan. Dengan kata lain pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa saja yang akan memimpin perusahaannya. Hak kontrol tersebut dapat dilakukan oleh pemegang saham dalam bentuk memveto dalam pemilihan direksi di rapat tahunan pemegang saham atau memveto pada tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

#### **2). Hak menerima pembagian keuntungan**

Hak menerima pembagian keuntungan merupakan hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa



berhak mendapat keuntungan dari laba operasi perusahaan. Tidak semua laba dibagikan, sebagian laba akan ditanamkan kembali ke dalam perusahaan. Laba yang ditahan ini (*retained earnings*) merupakan sumber dana intern perusahaan. Laba yang tidak ditahan dibagikan dalam bentuk dividen. Keputusan perusahaan membayar dividen atau tidak membayar dividen dicerminkan dalam kebijakan dividennya (*dividen policy*).

### 3). Hak preemptive

Hak preemptive (*preemptive right*) adalah hak untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemerosotan nilai.

Hak preemptive memiliki dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah untuk melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama. Misalnya seorang pemegang saham lama mempunyai kepemilikan sebesar 51% dari 10.000 lembar saham yang beredar dan sisanya sebesar 40 % dimiliki oleh manajer perusahaan. Karena prosentase kepemilikan lebih dari 50%, maka pemegang saham mayoritas ini akan memegang kontrol perusahaan. Karena tidak ada hak preemptive, manajer perusahaan yang juga memiliki 40% saham, mengeluarkan saham baru sebanyak 2.500 lembar dan membelinya sendiri. Akibatnya posisi pemegang saham akan berubah, dimana pemegang saham yang dulunya

mayoritas akan menjadi minoritas. Pemegang saham mayoritas yang dulunya mempunyai kepemilikan sebesar 51% akan berubah menjadi 40,8% ( $\frac{5.100}{10.000+2500}$ ). Sebaliknya untuk pemegang minoritas yang dulunya mempunyai kepemilikan sebesar 40% akan berubah menjadi 52% ( $\frac{4.000+2.500}{10.000+2.500}$ ). Untuk menghindari hal tersebut maka perlu adanya hak preemptive untuk melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama.

Tujuan yang kedua adalah hak untuk melindungi pemegang saham lama dari nilai yang merosot. Misalnya pemegang saham lama yang mempunyai kepemilikan sebesar 51% dari 10.000 lembar saham yang beredar. Harga pasar per lembar saham misalnya Rp 15.000,-. Maka total nilai pasar perusahaan adalah Rp 150.000.000,- (10.000 lembar dikalikan Rp 15.000,-). Jika tambahan saham baru sebesar 2.500 lembar dijual dengan harga dibawah harga pasar, misalnya Rp 12.000,- per lembarnya, maka secara otomatis nilai saham lama akan turun. Dengan menjual saham baru, perusahaan akan mendapat tambahan dana sebesar Rp 30.000.000,- (2.500 lembar dikalikan Rp 12.000,-). Total nilai perusahaan setelah menjual saham baru adalah sebesar Rp 180.000.000,- (Rp 150.000.000,- + Rp 30.000.000,-) dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 12.500 lembar. Akibatnya nilai pasar per lembar saham yang semula Rp 15.000,- akan turun menjadi Rp14.400,-

$(\frac{\text{Rp } 180.000.000,-}{12.500})$ . Hak preemptive dimaksudkan untuk mencegah hal tersebut.

#### **b Saham preferen**

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara saham dan obligasi. Baik saham preferen maupun saham biasa mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa jatuh tempo. Sama halnya dengan obligasi yang memperoleh penghasilan bunga secara tetap, saham preferen juga memperoleh dividen secara tetap, saham preferen juga mendapat prioritas pertama atas aktiva setelah obligasi jika perusahaan dilikuidasi. Oleh karena itu, saham preferen dianggap mempunyai karakteristik ditengah-tengah antara obligasi (*bond*) dan saham biasa.

Beberapa macam saham preferen menurut Jogiyanto (2000:70-72) yaitu:

##### **1). *Convertible preferred stock***

*Convertible preferred stock* adalah saham preferen yang memungkinkan pemegangnya untuk menukar saham ini dengan saham biasa dengan rasio penukaran yang sudah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk menarik investor yang menyukai saham biasa.

##### **2). *Callable preferred stock***

*Callable preferred stock* adalah bentuk lain dari saham preferen yang memberikan hak kepada perusahaan yang mengeluarkan untuk membeli kembali saham ini dari pemegang saham pada tanggal tertentu dimasa yang akan datang dan dengan nilai yang tertentu juga.. Biasanya harga tebusan ini lebih tinggi dari harga nominal sahamnya.

### 3). *Adjustable-rate preferred stock*

*Adjustable-rate preferred stock* adalah jenis dari saham preferen yang merupakan saham inovasi baru Amerika Serikat yang dikenalkan pada tahun 1982. Saham preferen ini tidak membayar dividen secara tetap, tetapi berdasarkan dari tingkat return *sekuritas treasury bill*. Saham ini cocok buat investasi jangka pendek dan bagi investor yang mempunyai kelebihan kas.

### 3. Nilai-nilai saham

Ada beberapa nilai yang berhubungan dengan saham, yaitu:

nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), nilai intrinsik (*intrinsic value*). Ketiga konsep nilai ini merupakan hal yang sangat penting, karena dengan konsep ini para investor dapat menggunakannya untuk mengetahui saham-saham mana yang bertumbuh (*growth*) dan saham mana yang murah (*undervalued*).

Tiga jenis penilaian saham menurut Jogiyanto (2000:79), yaitu:

#### a Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai saham di pasar saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas di bagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Nilai buku per lembar} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Beberapa nilai yang berhubungan dengan nilai buku menurut Jogiyanto (2000:80-82) yaitu :

**1). Nilai nominal**

Nilai nominal (*par value*) dari suatu saham merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham. Kepentingan dari nilai nominal adalah kaitannya dengan hukum. Nilai nominal ini merupakan modal per lembar saham yang secara hukum harus ditahan di perusahaan untuk proteksi kepada kreditor yang tidak dapat diambil oleh pemegang saham. Untuk saham yang tidak memiliki nilai nominal, dewan direksi umumnya menetapkan nilai sendiri (*stated value*) per lembarnya.

**2). Agio saham**

Agio saham (*additional paid-in capital*) merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan nilai pasar yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan. Misalnya nilai nominal saham biasa per lembar adalah Rp 5.000,- dan saham ini di jual dengan harga Rp 6.000,- per lembarnya, maka agio saham per lembar adalah Rp 1.000,-. Agio saham tersebut akan ditampilkan pada neraca dengan nilai total, yaitu agio per lembar saham dikalikan dengan jumlah saham yang dijual.

**3). Nilai modal disetor**

Nilai modal disetor (*paid in capital*) merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa. Nilai modal disetor

merupakan penjumlahan total nilai nominal ditambah dengan agio saham. Apabila perusahaan mengeluarkan dua jenis saham yaitu saham preferen dan saham biasa, maka saham preferen terlebih dahulu disajikan di neraca dan diikuti oleh saham biasa. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan urutan haknya.

#### **4). Laba ditahan**

Laba ditahan (*retained earnings*) merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Laba yang tidak dibagikan ini akan diinvestikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal. Laba ditahan dalam penyajiannya di neraca menambah total laba yang disetor. Karena laba ditahan ini merupakan milik dari pemegang saham yang tidak dibagikan, maka nilai ini akan menambah ekuitas pemilik saham di neraca.

#### **b Nilai pasar**

Nilai pasar atau harga pasar merupakan harga yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Harga di pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak penjamin emisi, sehingga harga ini bisa mewakili nilai suatu perusahaan. Harga inilah yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lainnya.

**c Nilai intrinsik**

Harga pasar suatu saham atau harga suatu saham di pasar modal terjadi berdasarkan permintaan dan penawaran, namun harga yang terbentuk di pasar belum tentu mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan, nilai sebenarnya ini disebut dengan nilai fundamental (*fundamental value*) atau nilai intrinsik (*intrinsic value*). Ada dua macam analisa yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham, yaitu analisa sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisa perusahaan (*company analysis*) dan analisa teknis (*technical analysis*). Analisa fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisa teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari suatu saham. Analisa teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sementara analisa fundamental banyak digunakan oleh akademisi.

**4. Beberapa harga yang ada di pasar modal**

Ada beberapa harga yang ada di pasar modal, yaitu:

**a Harga pembukaan**

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa. Nilai ini dapat menjadi nilai pasar jika langsung ada transaksi pada harga tersebut.

**b Harga penutupan**

Sama halnya dengan harga pembukaan, harga penutupan juga harga yang diminta penjual atau pembeli, namun jika harga pembukaan terjadi pada saat dimulainya hari bursa, maka harga penutupan terjadi pada akhir hari bursa baik sesi pertama maupun sesi yang kedua. Harga penutupan dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir-akhir penutupan hari bursa.

**c Harga tertinggi**

Transaksi suatu saham di pasar modal dalam satu hari bursa dapat terjadi beberapa kali. Harga tertinggi yang dimaksud adalah harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut, oleh karena itu harga tertinggi dapat berubah kapan saja. Istilah harga tertinggi sering dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, sebulan, setahun, atau tergantung keperluannya.

**d Harga terendah**

Harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi. Penggunaannya sama dengan harga tertinggi yaitu untuk dapat mendeteksi transaksi harian, bulanan maupun tahunan.

**e Harga rata-rata**

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari semua harga transaksi suatu saham atau dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini juga bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan, atau tahunan. Ketiga harga ini cukup penting untuk diketahui oleh investor, sebab dari sini dapat diketahui



seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam satu hari bursa, satu bulan atau satu tahun bursa.

## **B. Laba**

### **1. Pengertian laba**

Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. (Chariri dan Ghozali,2001:300).

Sedangkan menurut Supriyono (1994:17) pengertian laba merupakan hasil dari proses mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode yang sama. Pengertian laba menurut AL.Haryono (1994:24) adalah selisih lebih (atau kurang) antara pendapatan dengan biaya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu ukuran atau gambaran tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan yang diukur dengan cara mempertemukan antara pendapatan dan biaya dengan cara mencari selisihnya.

### **2. Jenis-jenis laba**

Berdasarkan tingkatannya ada tiga jenis laba yaitu :

#### **a Laba kotor**

Laba kotor adalah selisih lebih dari hasil penjualan bersih diatas harga pokok penjualan. Disebut juga laba dari penjualan.

**b Laba operasi**

Laba operasi adalah selisih lebih dari laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

**c Laba bersih setelah pajak**

Laba bersih adalah selisih dari keseluruhan penjualan dengan biaya dan telah dipotong atau dikurangi oleh pajak.

**3. Konsep laba**

Ada dua konsep yang digunakan untuk menentukan elemen laba perusahaan (Chariri dan Ghozali,2001:318-319)

**a Konsep laba periode (*earnings*)**

Konsep laba periode memusatkan perhatiannya pada laba operasi periode berjalan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Oleh sebab itu, yang termasuk elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang dapat dikendalikan manajemen dan berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan. Kesalahan perhitungan laba periode sebelumnya tidak menunjukkan efisiensi manajemen periode berjalan, tetapi kesalahan tersebut merupakan ukuran untuk menilai efisiensi periode sebelumnya.

**b Laba komprehensif (*comprehensive income*)**

Laba komprehensif adalah perubahan aktiva bersih (ekuitas) perusahaan selama satu periode, yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari pemilik.

### C. Laba per lembar saham

Yang dimaksud dengan laba per lembar saham adalah jumlah laba yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham dalam periode yang sama, maka akan diperoleh persentase pembayaran (*pay out percentage*). (Baridwan,1992:448).

Secara umum laba per lembar saham dapat dihitung dengan rumus

$$LPS = \frac{(\text{Laba Bersih} - \text{Dividen saham preferen})}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dari contoh kasus berikut ini.

#### *Contoh 1:*

PT. Sarwono mempunyai modal saham biasa yang beredar dalam tahun 2000 sebanyak 1.000 lembar. Laba bersih dalam tahun 2000 sebesar Rp1.500.000,-. Semua saham sudah beredar sejak awal tahun 2000 dan tidak ada saham prioritas. Maka pendapatan per lembar saham atau laba per lembar saham PT. Sarwono untuk tahun 2000 sebesar :

$$\frac{\text{Rp } 1.500.000 - 0}{1.000} = \text{Rp } 1.500,-$$

Perhitungan laba per lembar saham tergantung dari struktur modal PT.

Menurut Zaki Baridwan (1992:450) struktur modal PT terbagi dua, yaitu:

### 1. Struktur modal sederhana

Struktur modal yang sederhana adalah struktur modal yang terdiri dari saham biasa saja atau dapat juga terdiri dari berbagai macam saham tetapi secara potensial tidak memiliki efek *dilutive*. *Dilution (dilutive)* adalah pengurangan terhadap laba per lembar saham yang diakibatkan oleh anggapan bahwa *convertible securities* sudah ditukarkan atau *options* dan *warrants* sudah dipergunakan atau saham-saham lain sudah dikeluarkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Untuk PT yang struktur modalnya sederhana, perhitungan pendapatan per lembar saham (LPS)-nya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{LPS} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham prioritas}}{\text{Rata - rata tertimbang dari saham beredar}}$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dari contoh kasus berikut ini.

*Contoh 2 :*

PT. Sembiring mempunyai modal sebagai berikut: saham biasa beredar sebanyak 1.500 lembar. Saham prioritas, nominal Rp 1.000,- per lembar, beredar sebanyak 500 lembar. Dividen saham prioritas sebesar 10%. Laba bersih tahun 2000 sebesar Rp 2.000.000,-. Perincian mengenai saham biasa adalah sebagai berikut:

1 Januari 2000 beredar 1.000 lembar, 1 Juli 2000 emisi baru sebanyak 500 lembar.

Untuk menghitung pendapatan per lembar saham atau laba per lembar saham,

pertama kali perlu dihitung rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, caranya:

Jumlah saham beredar	Lama peredaran (bulan)	Bobot (weight)	Rata-rata tertimbang
1.000	6	$6/12 = \frac{1}{2}$	500
1.500	6	$6/12 = \frac{1}{2}$	750
Jumlah rata-rata tertimbang			1.250

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Rp } 2.000.000 - 50.000^*)}{1.250}$$

$$= \text{Rp } 1.560,-$$

\*) Dividen saham prioritas = 500 lembar x Rp 1.000,- x 10% = Rp 50.000,-

## 2. Struktur modal yang kompleks

Struktur modal yang kompleks adalah struktur modal yang terdiri dari berbagai macam surat berharga seperti saham biasa, saham perioritas, surat-surat berharga yang dapat ditukarkan (*convertible*) seperti *convertible preferred stocks*, *convertible bonds*, juga adanya *options* atau *warrants*. Dalam *Accounting standards* struktur modal yang kompleks menghendaki penyajian dua data pendapatan per lembar saham, yaitu *primary earnings per share* dan *fully diluted earnings per share*. *Primary earnings per share* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh setiap lembar saham biasa yang beredar, termasuk saham biasa ekuivalen. Sedangkan *fully diluted earnings per share* adalah jumlah pendapatan per lembar saham atau laba per lembar saham yang

menunjukkan maksimum *dilution* yang akan terjadi dari pertukaran, penggunaan dan pengeluaran-pengeluaran bersyarat yang secara individual akan mengurangi laba (*earnings*) dan secara keseluruhan mempunyai akibat *dilutive*. Rumus untuk menghitung *primary earnings per share* adalah sebagai berikut :

$$\text{Primary EPS} = \frac{\text{Pendapatan bersih} - \text{Dividen saham prioritas}}{\text{Rata - rata tertimbang saham biasa yang beredar}} - \text{akibat dari saham biasa ekuivalen}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung *fully diluted earnings per share* adalah *primary earnings per share* dikurangi dengan surat berharga selain saham biasa ekuivalen yang mempunyai akibat *dilutive*.

$$\text{Fully Diluted EPS} = \text{Primary EPS} - \text{surat berharga selain saham biasa ekuivalen yang mempunyai akibat dilutive}$$

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang dapat diterima (*tentative statement*) guna menjelaskan sebuah fakta yang dipakai sebagai dasar dalam sebuah penelitian. (Budiyuwono, 1995:183).

Uji hipotesis menguji signifikansi korelasi, karena dengan menguji korelasi dapat dibuat kesimpulan apakah ada hubungan signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Untuk pengujian hipotesis terhadap signifikansi korelasi diambil suatu pendapat bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba per lembar saham perusahaan dengan perubahan harga saham dan memilih alternatif bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

**H<sub>0</sub> bila  $r = 0$** , artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

**H<sub>a</sub> bila  $r \neq 0$** , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian empiris yang akan menggunakan metodologi studi peristiwa yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji informasi dari suatu peristiwa.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang laba per lembar saham dan harga saham dari semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sampel adalah data tentang Laba per Lembar Saham dan harga saham dari seluruh emiten yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel untuk mewakili keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *systematic sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.



### 1. Pengambilan sampel

Sampel yang akan diambil adalah sebagian emiten dari seluruh emiten yang terdaftar di BEJ dan telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu:

- a Perusahaan yang mengumumkan laba per lembar saham, selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2000 dan 2001.
- b Jumlah laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan tersebut positif dan meningkat.

Selanjutnya dari tanggal publikasi laporan keuangan dilihat harga saham (harga penutupan) mulai dari lima hari sebelum laporan keuangan dipublikasikan sampai dengan lima hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan untuk tiap-tiap emiten. Sampel yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 37.

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

1. Tempat penelitian pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Waktu penelitian dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2003.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder, yaitu pencatatan langsung data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi.

### **E. Data yang dibutuhkan**

1. Data laba per lembar saham tahun 2000 dan data Laba per Lembar Saham tahun 2001 dari seluruh emiten yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.
2. Data harga saham pada emiten yang memenuhi kriteria tentang laba per lembar saham, dan harga saham yang dimaksud ialah harga saham dari masing-masing emiten pada saat harga penutupan setiap hari dari lima hari sebelum laporan keuangan dipublikasikan sampai lima hari setelah laporan keuangan dipublikasikan.

### **F. Teknik analisa data**

Langkah-langkah yang akan diambil untuk menganalisa data adalah sebagai berikut:

#### 1. Tabulasi data

Data yang telah diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel akan ditabulasikan berdasarkan jenis data dan tahunnya. Data yang akan ditabulasikan adalah data yang akan diolah, yaitu :

- a Tabel data LPS dari masing-masing emiten tahun 2000
- b Tabel data LPS dari masing-masing emiten tahun 2001
- c Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2000
- d Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2001

2. Menghitung perubahan Laba per Lembar Saham dan perubahan harga saham  
Perubahan laba per lembar saham, yang seterusnya akan disebut sebagai variabel (X), dihitung dengan cara :

$$\text{Perubahan LPS (X)} = \frac{\text{LPS tahun 2001} - \text{LPS tahun 2000}}{\text{LPS tahun 2000}}$$

Perubahan harga saham yang seterusnya akan disebut sebagai variabel (Y),  
dihitung dengan cara:

$$\text{Perubahan harga saham (Y)} = \frac{\text{Harga saham thn 2001} - \text{harga saham thn 2000}}{\text{harga saham thn 2000}}$$

3. Untuk menjawab permasalahan penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, dapat dapat dicari dengan cara :

**a Menghitung koefisien korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.**

Untuk menghitung besarnya koefisien korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham dapat dicari dengan menggunakan rumus *karl pearson*'s:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$r$  = Koefisien korelasi

$Y$  = Perubahan harga saham

$X$  = Perubahan laba per lembar saham

$N$  = Banyaknya kejadian

Bila  $r = 0$ , maka tidak ada hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Bila nilai koefisien korelasi semakin mendekati 0 berarti hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham sangat lemah.

Bila  $r = 1$ , atau mendekati +1 maka terdapat hubungan positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hubungan antara laba per lembar saham dan harga saham yang positif menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham dan harga saham adalah searah. Artinya semakin tinggi laba per lembar saham, harga saham akan semakin tinggi pula.

Bila  $r = -1$ , atau mendekati -1 maka terdapat hubungan negatif antara perubahan laba per lembar saham dan harga saham. Hubungan antara laba per lembar saham dan harga saham yang negatif menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham dan harga saham saling berlawanan. Artinya semakin naik laba per lembar saham, harga saham akan semakin turun.

### **b Menguji signifikansi korelasi**

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, dapat dilakukan dengan cara pengujian hipotesa, yaitu dengan menguji signifikansi korelasi, karena dengan menguji signifikansi korelasi dapat dibuat kesimpulan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Untuk pengujian hipotesis terhadap signifikansi korelasi diambil suatu pendapat bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba per lembar saham perusahaan dengan perubahan harga saham.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesa adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0$  bila  $r = 0$ , artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

$H_a$  bila  $r \neq 0$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 10 %, 5 %, 1 % (semuanya akan diuji).
3. Mencari r tabel

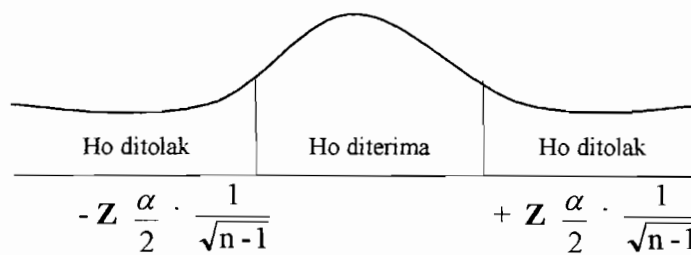
$$r \text{ tabel} = \text{Nilai } Z \frac{\alpha}{2} \cdot \frac{1}{\sqrt{n-1}}$$

4. Membuat kriteria pengujian

$$\mathbf{H_0} \text{ diterima jika : } -\mathbf{Z} \frac{\alpha}{2} \cdot \frac{1}{\sqrt{n-1}} \leq r \leq +\mathbf{Z} \frac{\alpha}{2} \cdot \frac{1}{\sqrt{n-1}}$$

$$\mathbf{H_0} \text{ ditolak jika : } -\mathbf{Z} \frac{\alpha}{2} \cdot \frac{1}{\sqrt{n-1}} > r > +\mathbf{Z} \frac{\alpha}{2} \cdot \frac{1}{\sqrt{n-1}}$$

5. Menentukan kriteria dengan dua sisi



6. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai **r hitung** dengan **r tabel** kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria pengujian.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di PT.Bursa Efek Jakarta (BEJ) sampai dengan bulan Februari tahun 2003 telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang listed di PT.Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok.

Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari:
  - a Sektor 1, yaitu pertanian
  - b Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri atas :
  - a Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
  - b Sektor 4, yaitu aneka industri
  - c Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri atas:
  - a Sektor 6, yaitu properti dan real-estate
  - b Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
  - c Sektor 8, yaitu keuangan
  - d Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi.

Dari ke 37 emiten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian akan dibagi berdasarkan sektor usaha masing-masing, yaitu:

**1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif)**

a Sektor 2, yaitu pertambangan:

1. Medco Energi Cor. Tbk

**2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur)**

a Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia:

1. Citra Tubindo Tbk
2. Dynaplast Tbk

b Sektor 4, yaitu aneka industri:

1. Eratex Jaya Limited Tbk
2. Ever Shine Textile Tbk
3. Pan Brothers Tex. Tbk
4. Sepatu bata Tbk

c Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi:

1. Aqua Golden M. Tbk
2. Dankos lab. Tbk
3. Delta Djakarta Tbk
4. Merck Indonesia Tbk
5. Sari Husada Tbk
6. Unilever Indonesia Tbk

**3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri atas:**



- a Sektor 6, yaitu properti dan real-estate:
  - 1. Bintang Mitra Semestaraya
  - 2. Ciputra Surya
  - 3. Duta Pertiwi Tbk
  - 4. Gowa Makassar Tourism Development
  - 5. Summarecon Agung Tbk
- b Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur:
  - 1. Petrosea Tbk
  - 2. TELKOM Tbk
- c Sektor 8, yaitu keuangan:
  - 1. Ahap Insurance Tbk
  - 2. Asuransi Ramayana Tbk
  - 3. Bank Danamon Tbk
  - 4. Bank BNI
  - 5. Bank Niaga Tbk
  - 6. Bank Victoria Tbk
  - 7. Lippo Bank Tbk
  - 8. Maskapai Reasuransi Ind. Tbk
  - 9. Trimegah Securities Tbk
- d Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi:
  - 1. Astra Graphia Tbk
  - 2. Bimantara Citra Tbk
  - 3. Great River Ind. Tbk

4. Hexindo Adiperkasa Tbk
5. Lautan Luas Tbk
6. Multipolar
7. Sona Topas T Ind
8. United Tractors Tbk

## **B. Data Perusahaan**

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, susunan komisaris, susunan direktur dan susunan pemegang saham ([www.danamas.com](http://www.danamas.com)):

### **1. AHAP INSURANCE**

Bisnis : General Insurance  
 Alamat : Jl. Balikpapan Raya No. 6  
 Jakarta 10130  
 Nomor Telepon : 634 8760

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : PADMO SUMASTO  
 Komisaris : ARDI KUSUMA

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : SUSANTO KURNIA  
 Direktur : SUNYATA WANGSADHARMA

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Ardi Kusuma 12,51 %  
 T. Adi Dharma 12,27 %  
 Darmawan Saputra 8,00 %  
 Indah Yosephine 8,00 %  
 K. Agustinus Tempo 8,00 %  
 Public 51,22 %

## 2. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI

Bisnis : Bottled mineral water  
 Jl. Pulo Lentut No. 3  
 Alamat : Kawasan Industri Pulo Gadung  
 Jakarta 13920  
 Nomor Telepon : 460 3070 - 4682 3523

### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : LISA TIRTO UTOMO  
 Komisaris : R. SOEKARDI  
 PURNAMA SIDHI  
 GIDEON SULISTIO  
 JANTO UTOMO

### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : WILLY SIDHARTA  
 Direktur : JOHN ABDI  
 TANTY IRAWATI

### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Wirabuana Intrent 41,67 %  
 PT. Tirta Investama 33,50%  
 Feddian Pte., Ltd. 15,64 %  
 Public 9,19 %

## 3. ASTRA GRAPHIA

Bisnis : Electronic equipment distributor and  
 consumer goods  
 Alamat : Jl. Kramat Raya No. 43  
 Jakarta 10450  
 Nomor Telepon : 390 9444 - 390 9190 - 314 5925

### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : GUNAWAN GENIUSAHARDJA  
 Komisaris : PHILIP ENG HENG NEE  
 SETYO ADIOETOMO  
 TRENGGONO PURWOSUPRODJO

### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : LUKITO DEWANDAYA  
 Direktur : PAULUS BAMBANG  
 WIDJANARKO ES  
 LUCY SUYANTO

### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Astra International Tbk 79,09 %  
 Public 20,91 %

**4. ASURANSI RAMAYANA**

Bisnis : General Insurance  
 Alamat : Jl. Kebon Sirih No. 49  
 Jakarta 10340  
 Nomor Telepon : 337 148

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : J.B. SUMARLIN  
 Komisaris : SADIJONO HARJOKUSUMO  
 WIDYANARSO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : A. WINOTO DOERLAT  
 Direktur : SYAHRIAL  
 KASMIN PASARIBU  
 F. A. WIYONO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : DR. A. Winoto Doerlat 21,30 %  
 PT. Ragam Venturindo 13,88 %  
 F. X. Widyastanto 11,46 %  
 Korean Reinsurance Company 10,00 %  
 PT. Tugu Pratama Interindo 10,00 %  
 Soegiarto Dharmadji 9,16 %  
 Others 24,20 %

**5. BANK DANAMON**

Bisnis : Banking  
 Alamat : Wisma Bank Danamon  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45  
 Jakarta 12930  
 Nomor Telepon : 577 0551 - 54

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : SOEDARJONO  
 Komisaris : PUTU ANTARA  
 IRWAN SIREGAR  
 MILAN ROBERT SHUSTER  
 FRANS MARDI HARTANTO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : ARWIN RASYID  
 Direktur : RIA BWS PARDEDE SIDABUTAR  
 MULIADI RAHARDJA  
 KRISHNA SUPARTO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : IBRA 99,00 %  
 PT. Danamon International 0,41 %  
 Public 0,59 %

**6. BANK NEGARA INDONESIA TBK**

Bisnis : Banking  
 Alamat : BNI Building  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1  
 Jakarta 10220  
 Nomor Telepon : 251 1946 - 572 8387 - 572 8037

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : ZAKI BARIDWAN  
 Komisaris : AGUS HARYANTO  
 WOLFGANG ROHDE

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : SAIFUDDIEN HASAN  
 Direktur : BINSAR PANGARIBUAN  
 MOHAMMAD ARSJAD  
 SURYO SUTANTO  
 RACHMAT WIRIAATMADJA  
 AGOEST SUBHEKTIE  
 EKO BUDIWIYONO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Republic of Indonesia 64,80 %  
 Employee 2,40 %  
 Public 32,80 %

**7. BANK NIAGA**

Bisnis : Banking  
 Alamat : Graha Niaga  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
 Jakarta 12190  
 Nomor Telepon : 250 5151 - 250 5252 - 250 5353

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : SUKANTO REKSOHADIPRODJO  
 Komisaris : SIGID MOERKARDJONO  
 SOEBOWO MUSA

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : PETER B. STOK  
 Direktur : PAULUS WIRANATA  
 DANIEL JAMES ROMPAS  
 C. HERU BUDIARGO  
 DIAN ANGRENIWATI S.

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Tunasmas Paduarta 10,00 %  
 Sunshine Service Hongkong Ltd. 6,32%  
 AJB Bumiputera 1912 5,43 %  
 PT. Austindo Teguh Jaya 4,34 %  
 RHB Bena Sdn. Bhd. 3,30 %  
 PT. Dwikom Financindo 2,08 %  
 PT. Lisindodirgahayu Utama 2,01 %  
 Public 66,52 %

**8. BANK VICTORIA**

Bisnis : Banking  
 Alamat : Gedung Bank Panin Lt. Dasar  
 Jl. Jend. Sudirman - Senayan  
 Jakarta 10270  
 Nomor Telepon : 573 5425

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : H. FUADY MOURAD  
 Komisaris : HARIJANTO GUNAWAN  
 SULISTIAWATI

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : UNTUNG WOENARDI  
 Direktur : AGUS ANTARIKSA SIDHARTA  
 DIDIT WIJAYANTO WIJAYA

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Suryayudha Investindo Cipta  
 21,27%  
 Benny Luhur 15,96 %  
 PT. Nata Patindo 13,03 %  
 PT. Panin Insurance Tbk 9,34 %  
 Public 40,40 %

### 9. PT. BIMANTARA CITRA

Bisnis : Media & Broadcasting;  
Telecommunications; Transportations;  
Infrastructure; Chemicals; Hotels &  
Property; Financial Services &  
Investment

Alamat : Menara Kebon Sirih  
Jl. Kebon Sirih 17 - 19  
Jakarta 10340

Nomor Telepon : 390 9211

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ROSANO BARACK  
Komisaris : MOHAMAD TACHRIL SAPTIE  
ABDUL KADIR ASSEGAF  
JOHN A. PRASETIO

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JOSEPH DHARMABRATA  
Direktur : NURHADIJONO NURJADIN  
ALEXANDER EDWIN  
KAWILARANG

#### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Asriland 34,14 %  
PT. Internusa Rizki Abadi 13,88 %  
PT. Rizki Bukit Abadi 7,13 %  
PT. Matra Teguh Abadi 6,94 %  
Public 37,91 %

### 10. BINTANG MITRA SEMESTARAYA

Bisnis : Property

Alamat : Gedung Bank Panin Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman - Senayan  
Jakarta 10270

Nomor Telepon : 571 1441

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : RICHARD WIRIAHARDJA  
Komisaris : UMAR KOMARRANINGRAT

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : LUKMAN PURNOMOSIDI  
Direktur : SUHSIH BOENTORO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Artha Era Primayasa 60,41 %  
 PT. Pan Indonesia Bank Tbk 29,76 %  
 Maria Florentina Tulolo 0,30 %  
 Richard R. Wiriahardja 0,30 %  
 Thomas Wiriahardja 0,30 %  
 Public 8,93 %

**11. CIPUTRA SURYA TERBUKA**

Bisnis : Property  
 Alamat : Taman Perkantoran CitraRaya Kav. 1  
 Jl. CitraRaya Utama  
 Kota Mandiri CitraRaya  
 Surabaya 60219  
 Nomor Telepon : (031) 741 2888 - 741 3338

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : CIPUTRA  
 Komisaris : DIAN SUMELER  
 RINA CIPUTRA SASTRAWINATA  
 JUNITA CIPUTRA  
 SANDRA HENDHARTO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : HARUN HAJADI  
 Direktur : BUDIARSA SASTRAWINATA  
 CANDRA CIPUTRA  
 CAKRA CIPUTRA  
 SUTOTO YAKOBUS

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Ciputra Development Tbk 59,70 %  
 Public 40,30 %

**12. CITRA TUBINDO**

Bisnis : Threading plain-end pipes and accessories  
 Alamat : Wisma Metropolitan 1 Level 11  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29  
 Jakarta 12920  
 Nomor Telepon : 525 0609



**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : MOCHAMAD SALEH BASARAH  
 Komisaris : KRISTOFORUS SINDHUNATHA  
 DJOEMARDI DJOEKARDI

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : KRIS TAENAR WILUAN  
 Direktur : FRANKIE SETIADI  
 SOEJONO ENDROPOETRO  
 SUYITNO PATMOSUKISMO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Citra Agramasinti Nusantara 30,16%  
 Vallourec & Mannesmann Tubes 25,00%  
 Sumitomo Metal Industries Ltd. 5,42 %  
 Nissho Iwai Corporation 5,28 %  
 Soconord Group S.A. 5,00 %  
 Public 29,14 %

**13. DANKOS LABORATORIES**

Bisnis : Pharmaceutical products  
 Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37 - 38  
 Kawasan Industri Pulo Gadung  
 Jakarta 13930  
 Nomor Telepon : 460 0158

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : JOHANNES SETIJONO  
 Komisaris : NINA GUNAWAN  
 SUNARTO PRAWIROSUJANTO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : J. B. APIK IBRAHIM  
 Direktur : HERMAN WIDJAJA  
 PURNOSULIANTO  
 JUSTIAN SUMARDI

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Kalbe Farma Tbk 71,46 %  
 Public 28,54 %

**14. DELTA DJAKARTA**

Bisnis : Beverages  
 Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat  
 Desa Setia Darma Kecamatan Tambun  
 Bekasi 17510  
 Nomor Telepon : 882 2520 - 880 0511

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : BUDI HARDJO SOEKMADI  
 Komisaris : TB. M. RAIS  
 FRANCISCO C. EIZMENDI, Jr.  
 VIRGILIO L. PENA  
 FAUSTINO F. GALANG

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : HARTANTO SANTOSA  
 Direktur : BEN-HUR A. MALANA  
 PEDRO G. PICORNELL, Jr.

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., Malaysia  
 55,40 %  
 Municipal Government of Jakarta 26,30 %  
 Public 18,30 %

**15. DUTA PERTIWI**

Bisnis : Developer and real estate  
 Alamat : ITC Mangga Dua Lt. 7 - 8  
 Jl. Mangga Dua Raya. Jakarta 14430  
 Nomor Telepon : 601 9788

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : EKA TJIPTA WIDJAJA  
 Komisaris : ARTHUR TAHYA  
 SAMUEL BONSAJANG

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : MUKTAR WIDJAJA  
 Direktur : JOHN F. PANDELAKI

WELLY SETIAWAN PRAWOKO  
 JULIUS KAJO  
 GLEN HENDRA GUNADIRDJA  
 STEVANUS HARTONO  
 ISKANDAR HARTONO  
 HARRY BUDI HARTANTO

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Ekacentra Usahamaju 50,45 %  
 PT. Paraga Artamida 14,50 %  
 PT. Sinar Mas Tunggal 0,34 %  
 Public 34,71 %

#### **16. DYNAPLAST**

Bisnis : Plastics packaging  
 Dynaplast Tower Lt. 9  
 Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 1 Lippo Karawaci  
 Tangerang 15811  
 Nomor Telepon : 546 3111 - 546 1115

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : SOEBEKTI HAMBALI  
 SANTOSO SYMKOPUTRO  
 Komisaris : ROBERT WIRYONO  
 VICTOR FUNG KONG  
 SRI URIP

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : TIRTADJAJA HAMBALI  
 Direktur : GUNAWAN TJOKRO  
 M. HARJONO KARTOHADIPROJO

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Panca Graha Sentosa 26,17 %  
 Banque Paribas Paris 7,60 %  
 PT. Hambali Dinamika Corp. 6,08 %  
 Norbax Inc. USA 5,26 %  
 Public 54,89 %

**17. ERATEX DJAJA**

Bisnis : Yarn, grey fabrics, garments  
 Alamat : Graha Irama Suite 11 D  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 & 2  
 Jakarta 12950  
 Nomor Telepon :

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : LIU HAN TANG  
 Komisaris : CHOW MING SHAN  
 FU YUM CHIU  
 ANDI PURNOMO  
 WAN CHEN SIEN

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : JULIAN W. WONG  
 Direktur : ROBERT BING KWONG CHAN  
 JOHN HOK CHOW CHENG  
 NORMAN CHOW  
 ANDRIAN HAU CHAK FU  
 HO YIU CHEUNG  
 FRANKIE MA NGON  
 MARKUS SUSILO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Eastern Cotton Mills Ltd. (Hong Kong)  
 25,00 %  
 South Indonesia Holdings Ltd. 22,50 %  
 PT. Rodamas Company Ltd. 18,50 %  
 Milton Industrial Ltd. 5,90 %  
 Continuity Developments Ltd. 2,50 %  
 Public 25,60 %

**18. EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY**

Bisnis : Synthetic textile and garment  
 Alamat : Jl. H. Fachruddin No. 16  
 Jakarta 10250  
 Nomor Telepon : 316 0238 - 315 4260

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : EMMY RANOEWIDJOJO  
 Komisaris : WAHJUDI PRAKARSA  
 ARYANTO AGUS MULYO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : SUNG PUI MAN  
 Direktur : SUNG MAN TAK  
 ERLIEN LINDAWATI

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Ever Shine Corporation 70,81 %  
 Others 29,19 %

**19. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT**

Bisnis : Urban & tourism development  
 Alamat : Jl. Metro Tanjung Bunga Kav. 3-5  
 Tanjung Bunga Makassar 90134  
 Sulawesi Selatan  
 Nomor Telepon : 0411-856677

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : H. ZAINAL BASRIE PALAGUNA  
 Komisaris : H. BASO AMIRUDDIN MAULA  
 H. SYAHRUL YASIN LIMPO  
 H. ACHMAD NURHANI  
 NOERYONO  
 SRI MUWARDJO SRIMARDJI

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : A.H. MARHENDRA  
 Direktur : HADI KUSNADI  
 WAHYU TRI LAKSONO  
 RIZAL IDRIAL

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Makassar Permata Sulawesi 32,50 %  
 Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan  
 13,00 %

Pemerintah Kota Makassar 6,50 %  
 Pemerintah Kabupaten Gowa 6,50 %  
 Yayasan Pembangunan Sulawesi Selatan  
 6,50 %  
 Public 35,00 %

## **20. GREAT RIVER INTERNATIONAL**

Bisnis : Garment  
 Alamat : Plaza GRI 18th Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - 2 No. 1  
 Jakarta 12950  
 Nomor Telepon : 526 2460 - 526 2461

### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : KUMBO YUDHO SULISTYO  
 Komisaris : CHARLES HIMAWAN  
 FRANCIS LAY SIOE HO

### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : SUNJOTO TANUDJAJA  
 Direktur : DODDY SOEPARDI  
 PHILIP JUCHAHANA  
 A.M. SETIAWAN  
 JIM KURNIA

### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Centrapermata Karya 51,11 %  
 Public 48,89 %

## **21. HEXINDO ADIPERKASA**

Bisnis : Distributor of heavy equipment  
 Alamat : Kawasan Industri Pulo Gadung  
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I - II No. 33  
 Jakarta 13930  
 Nomor Telepon : 461 1688 - 461 5108

### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : HUSNI EFFENDY

Komisaris : JOHANES GUNAWAN SETIADI  
DANNY A.V. LOLOWANG  
ADIYANTO SUMARDJONO

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : RUSTAM EFFENDI  
Direktur : TAKAO KOBAYASHI  
SHINICHI SHONO  
KYOICHI UEDA  
YUTAKA HARA  
IRYADI ARIFIN

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.,  
Japan 40,02%  
PT. Hexindo Adiperwira 24,19 %  
Itochu Corporation, Japan 22,55 %  
Hitachi Construction Machinery Pte.Ltd.,  
Singapore 5,07 %  
Public 8,17 %

#### **22. LAUTAN LUAS**

Bisnis : Distributor and manufacturer - specialty and  
basic chemicals  
Alamat : Graha Indramas Jl. AIP II K.S. Tubun Raya  
No. 77 Jakarta 11410  
Nomor Telepon : 5367 7777

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : ADYANSYAH MASRIN  
Komisaris : ZAKIR

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : INDRAWAN MASRIN  
Direktur : JIMMY MASRIN  
SANDJAJA HAJADI  
JOSHUA C. ASALI  
WIDYANTO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Caturkarsa Megatunggal 63,03 %  
 Joan Fudiana 1,89 %  
 Adyansyah Masrin 1,02 %  
 Indrawan Masrin 0,57 %  
 Jimmy Masrin 0,16 %  
 Public 33,33 %

**23. LIPPO BANK TBK**

Bisnis : Banking  
 Alamat : Menara Asia Jl. Bulevar Diponegoro  
 101 Lippo  
 Nomor Telepon : (021) 546-0555

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : MOCHTAR RIADY  
 Komisaris : PUTU ANTARA  
 IRWAN SIREGAR  
 MILAN ROBERT SHUSTER  
 FRANS MARDI HARTANTO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : I GUSTI MADE MANTERA  
 Direktur : HARIANDA NOERLAN  
 HARRY SASONGKO  
 IVAN BUDIONO  
 TJINDRASA NG

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT Kustodian Sentra Efek Ind 97.13 %

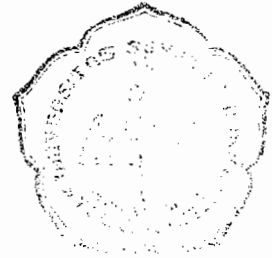
**24. MEDCO ENERGI CORPORATION**

Bisnis : Oil and Gas Exploration and Production,  
 Drilling Services and Methanol Plant  
 Alamat : Graha Niaga 16th Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
 Jakarta 12190  
 Nomor Telepon : 250 5459



**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : HERTRIONO KARTOWISASTRO  
 Komisaris : WIJARSO  
 YANI YUHANI RODYAT  
 MICHAEL WATZKY  
 GUSTIAMAN DERU  
 LAP WAN CHAN

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : JOHN S. KARAMOY  
 Direktur : SUGIHARTO  
 DARMOYO DOYOATMOJO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Asian Loan Recovery Limited 49,30 %  
 PT. Medco Duta (formerly PT. Meta  
 Epsi Duta Corp.) 24,20 %  
 Credit Suisse First Boston (S) Ltd.  
 5,14 %  
 PT. Multifabrindo Gemilang 0,06 %  
 PT. Nuansa Grahacipta 0,13 %  
 Public 21,18 %

**25. MERCK INDONESIA**

Bisnis : Pharmaceutical products  
 Alamat : Jl. T.B. Simatupang No. 8 Pasar Rebo  
 Jakarta 13760  
 Nomor Telepon : 840 0081 - 8779 1415

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : THOMAS SCHRECKENBACH  
 Komisaris : SOEDARJO  
 ROSEMARIE SCHIEMER

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : RUDOLF GERHARD STOCK  
 Direktur : WALTER GALINAT  
 GUY BACHER  
 JENS ROHNE  
 HARDJANA SETYADHARMA

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Merck Astra Holding AG, Switzerland  
74,00 %  
PT. (Persero) Danareksa 12,66 %  
Parkmix Ltd. - IM 7,63 %  
Public 5,71 %

**26. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA**

Bisnis : Reinsurance  
Alamat : Graha MAREIN  
Jl. Palmerah Utara No. 100  
Jakarta 11480  
Nomor Telepon : 532 0464 - 532 0458

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : SOEDARPO SASTROSATOMO  
Komisaris : IDHAM  
FADJAR GUNAWAN  
SUYANTO GONDOKUSUMO  
H. SUPARWANTO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : R. A. WUWUNGAN  
Direktur : A. GUSNAENI  
MOELYANTO SOEWITO  
WIDJOJONO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Dharmala Sakti Sejahtera 50,23 %  
AJB Bumiputera 1912 17,10 %  
Jones Djatisasmito 11,81 %  
Public 20,86 %

**27. MULTIPOLAR**

Bisnis : Distributor of computers  
Alamat : Menara Matahari 17th Floor  
Palem Raya Boulevard 7  
Lippo Karawaci - Tangerang 15811

Nomor Telepon : 546 8888

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : JEFFREY KOES WONSONO  
 Komisaris : CHENG CHENG WEN  
 JONATHAN PARAPAK  
 BILLY SINDORO  
 RUDY NANGGULANGI  
 ANTONIUS HANIFAH KOMALA

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : HANDOKO ANINDYA TANUADJI  
 Direktur : KETUT BUDI WIJAYA  
 ANTONIUS AGUS SUSANTO  
 WELLIANTO HALIM  
 HANDOJO SUCIPTO  
 JENNY KUISTONO

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Lippo Asia 20,70 %  
 PT. AIG Lippo Life 10,58 %  
 PT. Haritama Bakti Persada 8,96 %  
 Public 59,76 %

#### **28. PAN BROTHERS TEX**

Bisnis : Textile & garment  
 Alamat : Jl. Muara Karang Blok M - IX Selatan  
 No. 34 - 37  
 Jakarta 14450  
 Nomor Telepon : 669 1833 - 660 3686

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : HANDIMAN TJOKROSAPUTRO  
 Komisaris : BUDHI MOELJONO  
 PRASASTO SUDYATMIKO  
 HANDIANTO TJOKROSAPUTRO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : BAMBANG SETIJO  
 Direktur : ANNE PATRICIA SUTANTO  
 LUDIJANTO SETIJO  
 THE TATY

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Inti Niaga Usaha Makmur 21,00 %  
 Public 79,00 %

**29. PETROSEA**

Bisnis : Mining and construction services  
 Alamat : Jl. Taman Kemang No. 32 B  
 Jakarta 12730  
 Nomor Telepon : 718 3255

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : BEN MANG RENG SAY  
 Komisaris : W. H. CLOUGH AO, OBE  
 PETER J. KNIGHT  
 TIMOTHY R. HUMPHRY

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : MICHEIL EDWARD ANDERSON  
 Direktur : HENDRICK U. IBRAHIM  
 ROBERT J. JEWKES  
 RICHARD M. REID  
 MICHAEL J. GODDARD

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Clough International S'pore Pte. Ltd.  
 72,22 %  
 Public 27,78 %

### 30. SARI HUSADA TBK

Bisnis : Makanan dan Minuman  
 Alamat : Jl. Kusumanegara No.173 Tromol Pos  
 37. Yogyakarta  
 Nomor Telepon : 0274) 512-990 (H)

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOHNY WIDJAJA  
 Komisaris : WIHELMUS HENRICUS OOMENS

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SOELOENG H NASOETION  
 Direktur : SETYANTO  
 JOHANNES MATTHIJS (HARRY)  
 M.J.A. VAN DER MEER  
 RACHMAT SUHAPPY

#### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Kustodian Sentral Efek Ind 99,2 %

### 31. SONA-SONA TOPAS TOURISM I

Bisnis : Hotel dan Parawisata  
 Alamat : Sudirman Tower Lt.20, Jakarta  
 Nomor Telepon : 021) 5213056-57-58-59

#### SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MEDIARTO PRAWIRO  
 Komisaris : BUDI SETIAWAN

#### SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : DJONI JONATHAN LASMANA  
 Direktur : PRADIONO S. SURIADI  
 RAYMOND BUDHIN  
 SELAMAT

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT Kustodian Sentra Efek Ind 38.51 %  
 PT Ria Citra Corporation 39.13 %  
 TAHIR, MBA 16.66 %  
 WONG SHER PIN, MR 5.35 %

**32. SUMMARECON AGUNG**

Bisnis : Property development  
 Alamat : Plaza Summarecon Jl. Perintis  
 Kemerdekaan 42. Jakarta.13210  
 Nomor Telepon : 471 4567 - 489 2107

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : LILIAWATI RAHARDJO  
 Komisaris : SOETJIPTO NAGARIA  
 HARTO DJOJO NAGARIA  
 SUNARNI RAHARDJA

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : SUNARDI RUSLI  
 Direktur : LEXY A. TUMIWA  
 HENDRA NAGARIA  
 PAUL BERNARD NIO

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Semarop Agung 26,34 %  
 PT. Sinarmegah Jayasentosa 8,58 %  
 PT. Intimax Intraco 5,17 %  
 Public 59,91 %

**33. SEPATU BATA**

Bisnis : Footwear  
 Alamat : Jl. Taman Pahlawan Kalibata  
 Jakarta 12750  
 P.O. Box 1069 Jakarta 10010  
 Nomor Telepon : 799 2008

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : ALAN KELLY  
 Komisaris : MOHAMMAD SADLI  
 SRI HARTINA URIP SIMEON  
 MARCELLO PACE  
 JEFFREY PAUL LEE

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : G. LUIGI ZANACCO  
 Direktur : IBNU BASKORO  
 MAHMOOD UL HAK  
 DAVID RICHER  
 YUDHI KOMARUDIN  
 ANITA R.N. GUNAWAN

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Lagfin (Nederland) B.V. 65,00 %  
 Nothern Inv. Co. Ltd. 8,00 %  
 Lloyds Bank Plc 8,00 %  
 Danareksa 5,00 %  
 Public 14,00 %

**34. TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

Bisnis : Telecommunication  
 Alamat : GKP PT. Telkom  
 Jl. Japati No. 1  
 Bandung 40133  
 Nomor Telepon : (022) 452 1510

**SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : BACELLIUS RURU  
 Komisaris : NOOR FUAD  
 PURNOMO SIDHI  
 ANDI SISWAKA FAISAL  
 RAHARDJO TJAKRANINGRAT

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : MUHAMMAD NAZIF  
 Direktur : KRISTIONO  
 KOMARUDIN

SASTRAKOESOEMAH  
 TAUFIK AKBAR  
 MURSYID AMAL

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Government 66,19 %  
 Public 33,81 %

#### **35. TRIMEGAH SECURITIES TBK**

Bisnis : Equity Sales, Fixed Income, Investment  
 Banking and Asset Management.  
 Alamat : Gedung Artha Graha, Lantai 18 dan 30  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.  
 Nomor Telepon : 021-515-2233, 515-2345

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : PINGKAN RIANI PUTRI  
 Komisaris : YOHANES ADE BUNIAN MONIAGA  
 MULYO SUTRISNO

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : AVIYASA DWIPAYANA  
 Direktur : YULIAN KUSUMA KWEE  
 ROSINU

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Dwipa Miranda Lestari, PT 34 %  
 Philadel Terra Lestari, PT 34 %  
 Public 25 %  
 Pingkan Riani Putri 2,4 %  
 Avi Yasa D 1,8 %  
 Pieter Tanuri 1,8 %  
 PT. Kariza Andalguna 1,6 %

#### **36. UNILEVER INDONESIA**

Bisnis : Consumer goods  
 Alamat : Graha Unilever



Jl. Gatot Subroto Kav. 15  
Jakarta 12930

Nomor Telepon : 526 2112

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : LOUIS WILLEM GUNNING  
Komisaris : ROBBY DJOHAN  
SRI MULYANI INDRAWATI  
THEODORE PERMADI RACHMAT

#### **SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : NIHAL VIJAYA D KAVIRATNE  
Direktur : DESMOND GERARD DEMPSEY  
HANAFIAH DJAJAWINATA  
ANTONIUS ARMAND  
PRANATADJAJA  
INARTO SETIADI  
MAURITS D.R. LALISANG  
MUHAMMAD SALEH  
DAVID JOHN LEWIS  
ROSTINAWATI LELI  
BRIAN LEE MANNING  
JOSEF BATAONA

#### **SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : Mavibel B.V. Rotterdam, Belanda  
85,00 %  
Public 15,00 %

### **37. UNITED TRACTORS**

Bisnis : Heavy equipment  
Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 22  
Jakarta 13910  
Nomor Telepon : 460 5949 - 460 5959 - 460 5979

#### **SUSUNAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : RINI M.S. SOEWANDI  
Komisaris : BUDIARDJO SOSROSUKARTO

HON. LT. GEN. SOEGITO

**SUSUNAN DIREKTUR**

Presiden Direktur : HAGIANTO KUMALA  
 Direktur : DJOKO PRANOTO SANTOSO  
 BUNTORO MULJONO  
 DWI PRIYADI

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Susunan Pemegang Saham : PT. Astra International Tbk 49,95 %  
 Somers Nominees (Far East) Ltd 7,11 %  
 BBH Boston S/A GMO Emerg' Markets  
 Fund 5,06 %  
 Public 37,88 %

**C. Deskripsi Data**

Berdasarkan data yang diperoleh, dari 281 emiten pada tahun 2000 dan 300 emiten pada tahun 2001 terdapat 70 emiten yang membukukan laba 2 tahun berturut-turut serta laba yang diperoleh oleh emiten tersebut meningkat (sumber JSX statistic 2000 dan 2001). Dari ke 70 emiten tersebut hanya 37 emiten yang mencantumkan tanggal publikasi laporan keuangan selama 2 tahun berturut-turut yaitu laporan keuangan tahun 2000 dan laporan keuangan tahun 2001. Selanjutnya akan dicatat data laba per lembar saham tahun 2000 dan 2001 dan data harga saham dari masing-masing emiten mulai dari lima hari sebelum laporan keuangan dipublikasikan sampai dengan lima hari sesudah dipublikasikannya laporan keuangan tahun 2000 dan 2001. Harga saham yang dicatat adalah harga saham pada saat penutupan.

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah antara perubahan laba per lembar saham sebagai variabel (X) dengan perubahan harga saham sebagai variabel (Y). Apabila terdapat hubungan antara kedua variabel ini maka selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi korelasi, karena dengan menguji signifikansi korelasi maka akan diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

##### 1. Tabulasi data

Sampel yang telah diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel akan ditabulasikan berdasarkan jenis data dan tahunnya. Data yang akan ditabulasikan adalah data yang akan diolah, yaitu :

- a Lampiran data LPS dari masing-masing emiten tahun 2000. (Lampiran 3)
- b Lampiran data LPS dari masing-masing emiten tahun 2001. (Lampiran 4)
- c Lampiran data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2000. (Lampiran 5)
- d Lampiran data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2001. (Lampiran 6)

2. Menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham

- a Perubahan laba per lembar saham, yang seterusnya akan disebut sebagai variabel (X), dihitung dengan cara :

$$\text{Perubahan LPS (X)} = \frac{\text{LPS tahun 2001} - \text{LPS tahun 2000}}{\text{LPS tahun 2000}}$$

- b Perubahan harga saham yang seterusnya akan disebut sebagai variabel (Y), dihitung dengan cara:

$$\text{Perubahan harga saham (Y)} = \frac{\text{Hrg saham thn 2001} - \text{hrg saham thn 2000}}{\text{hrg saham thn 2000}}$$

Setelah menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham dengan menggunakan rumus di atas maka akan didapat perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Perubahan laba per lembar saham yang seterusnya akan disebut sebagai variabel (X) dapat dilihat pada tabel (5.1) dan perubahan harga saham yang seterusnya akan disebut sebagai variabel (Y) dapat dilihat pada tabel (5.2).

Tabel 5.1 Tabel perubahan laba per lembar saham.

No	Kode	L P S		Perubahan LPS 2001 / 2000
		Tahun 2000	Tahun 2001	
1.	AHAP	97,76	168,38	0,72
2.	AQUA	2922,29	3647,82	0,25
3.	ASGR	15,43	20,41	0,32
4.	ASRM	157,58	328,49	1,08
5.	BDMN	0,69	29,48	41,72
6.	BBNI	1,47	6,82	3,64
7.	BNGA	0,83	2,6	2,13
8.	BVIC	7,18	7,73	0,08
9.	BMTR	199,16	335,95	0,69
10.	BMSR	5,01	21,12	3,22
11.	CTRS	3,24	13,33	3,11
12.	CTBN	38,38	200,17	4,22
13.	DNKS	51,01	66,1	0,30
14.	DLTA	2147,99	2784,88	0,30
15.	DUTI	66,54	72,38	0,09
16.	DYNA	98,26	110,64	0,13
17.	ERTX	54,16	66,91	0,24
18.	ESTI	2,04	14,93	6,32
19.	GMTD	48,14	56,22	0,17
20.	GRIV	0,67	26,33	38,30
21.	HEXA	183,3	514,53	1,81
22.	LTLS	33,35	62,79	0,88
23.	LPBN	6,29	6,91	0,10
24.	MEDC	172,44	224,09	0,30
25.	MERK	2203,96	2517,77	0,14
26.	MREI	7,3	41,97	4,75
27.	MLPL	67,65	84,38	0,25
28.	PBRX	195,03	235,62	0,21
29.	PTRO	346,26	1145,37	2,31
30.	SHDA	716,05	1224,73	0,71
31.	SONA	8,45	19,85	1,35
32.	SMRA	84,28	627,68	6,45
33.	BATA	4870,93	4882,16	0,00
34.	TLKM	251,89	421,64	0,67
35.	TIRM	4,06	7,08	0,74
36.	UNVR	1065,8	1162,44	0,09
37.	UNTR	3,97	153,99	37,79

Tabel 5.2 Tabel perubahan harga saham 2001 / 2000

No	Kode	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1.	AHAP	0,33	0,67	0,67	0,82	0,54	0,54	0,33	0,48	0,33	0,27	0,19
2.	AQUA	1,67	2	2,20	2,40	2,60	2,60	2,60	2,60	2,27	2,27	2,27
3.	ASGR	0,93	0,88	0,95	1,10	1,15	1,37	2,07	1,84	2,15	1,97	2,14
4.	ASRM	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,58	0,50	1,33	0,63	0,54	0,58
5.	BDMN	14,71	14,71	14,71	14,71	14,71	14,71	12,75	12,13	12,13	12,13	14,00
6.	BBNI	1,93	1,67	1,86	1,71	1,79	1,71	1,92	1,79	1,71	1,71	1,85
7.	BNGA	0,57	0,77	1,08	1,31	1,15	1,23	1,25	1,08	1,25	1,25	1,08
8.	BVIC	0,08	0,00	0,20	0,20	0,20	0,20	1,70	2,00	2,00	2,00	2,00
9.	BMTR	0,68	0,90	1,14	1,21	1,23	1,16	1,21	1,31	1,42	1,37	1,31
10.	BMSR	0,00	0,05	0,05	0,00	0,05	0,05	-0,53	-0,51	-0,51	-0,54	-0,53
11.	CTRS	-0,15	-0,20	-0,20	-0,21	-0,24	-0,17	-0,21	-0,18	-0,18	-0,24	-0,14
12.	CTBN	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14	-0,14
13.	DNKS	0,39	0,29	0,33	0,27	0,38	0,38	0,35	0,35	0,20	0,25	0,24
14.	DLTA	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31
15.	DUTI	0,06	0,09	0,09	0,11	0,12	0,08	0,14	0,09	0,09	0,09	0,03
16.	DYNA	1,37	1,43	1,45	1,45	1,47	1,35	1,30	1,47	1,33	1,24	1,35
17.	ERTX	0,50	0,57	0,57	0,50	0,50	0,43	0,43	0,43	0,43	0,33	0,27
18.	ESTI	0,47	0,47	0,47	0,52	0,57	0,65	0,61	0,63	0,56	0,60	0,60
19.	GMTD	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48
20.	GRIV	-0,09	-0,08	-0,14	-0,15	-0,27	-0,21	-0,20	-0,20	-0,18	-0,07	-0,07
21.	HEXA	-0,19	-0,19	-0,17	-0,07	0,06	0,11	0,02	-0,04	0,02	0,04	0,09
22.	LTLS	0,35	0,33	0,38	0,37	0,39	0,35	0,30	0,30	0,30	0,28	0,32
23.	LPBN	0,63	0,50	0,50	0,63	0,75	0,88	0,75	0,88	0,88	1,00	0,88

24.	MEDC	1,22	1,19	1,22	1,12	1,16	1,19	1,23	1,29	1,29	1,22	1,26
25.	MERK	1,24	1,18	1,19	1,26	1,36	1,33	1,27	1,28	1,20	1,20	1,20
26.	MREI	-0,22	-0,19	-0,20	-0,22	-0,25	-0,14	-0,09	-0,03	0,00	0,06	0,03
27.	MLPL	0,32	0,30	0,32	0,28	0,28	0,36	0,39	0,56	0,82	0,66	0,66
28.	PBRX	-0,25	-0,25	-0,25	-0,25	-0,18	-0,18	-0,07	0,04	0,00	0,09	0,07
29.	PTRO	1,08	1,24	1,24	1,48	1,80	1,78	1,70	1,70	1,34	1,29	1,22
30.	SHDA	1,12	1,12	1,31	1,31	1,31	1,31	1,31	1,31	1,44	1,56	1,60
31.	SONA	-0,61	-0,63	-0,59	-0,57	-0,51	-0,49	-0,40	-0,34	-0,31	-0,38	-0,37
32.	SMRA	2,57	3,64	2,93	2,93	2,93	3,29	4,00	4,36	4,00	3,82	3,82
33.	BATA	0,70	0,70	0,70	0,83	0,83	0,70	0,72	0,63	0,77	0,76	0,76
34.	TLKM	0,99	0,93	1,03	0,87	0,86	0,80	0,67	0,75	0,88	0,87	0,87
35.	TIRM	-0,49	-0,45	-0,45	-0,48	-0,50	-0,51	-0,49	-0,49	-0,48	-0,48	-0,48
36.	UNVR	0,45	0,45	0,45	0,43	0,40	0,40	0,37	0,38	0,35	0,35	0,35
37.	UNTR	0,64	0,74	0,71	0,81	0,74	0,62	0,62	0,77	0,93	1,17	1,12

### 3. Menghitung koefisien korelasi

Setelah menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien korelasi kedua variabel tersebut. Perubahan laba per lembar saham merupakan variabel (X) dan perubahan harga saham merupakan variabel (Y). Untuk menghitung koefisien korelasi dapat dibantu dengan program komputer. Data perubahan laba per lembar saham dan data perubahan harga saham akan diolah dengan bantuan program SPSS dan hasilnya dapat dilihat pada tabel (5.3).

**Tabel 5.3 Tabel hasil olahan koefisien korelasi antara perubahan LPS dengan perubahan harga saham.**

<b>Lima hari sebelum publikasi Laporan keuangan sampai lima hari sesudah publikasi laporan keuangan (H)</b>	<b>Koefisien Korelasi (r)</b>
H-5 (lima hari sebelum publikasi laporan keuangan)	0,554
H-4 (empat hari sebelum publikasi laporan keuangan)	0,551
H-3 (tiga hari sebelum publikasi laporan keuangan)	0,544
H-2 (dua hari sebelum publikasi laporan keuangan)	0,544
H-1 (satu hari sebelum publikasi laporan keuangan)	0,533
H (pada saat publikasi laporan keuangan)	0,530
H+1 (satu hari setelah publikasi laporan keuangan)	0,499
H+2 (dua hari setelah publikasi laporan keuangan)	0,490
H+3 (tiga hari setelah publikasi laporan keuangan)	0,504
H+4 (empat hari setelah publikasi laporan keuangan)	0,523
H+5 (lima hari setelah publikasi laporan keuangan)	0,536

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat mulai dari lima hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan sampai dengan lima hari sesudah



dipublikasikannya laporan keuangan, koefisien korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Semakin tinggi perubahan laba per lembar saham semakin tinggi pula perubahan harga saham.

#### 4. Uji signifikansi terhadap Koefisien korelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham dapat dilakukan dengan cara pengujian hipotesa, yaitu dengan menguji signifikansi korelasi, karena dengan menguji signifikansi korelasi dapat diambil kesimpulan apakah ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Untuk pengujian hipotesis terhadap signifikansi korelasi diambil suatu pendapat bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba per lembar saham perusahaan dengan perubahan harga saham.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesa adalah sebagai berikut :

##### 1. Menentukan formulasi $H_0$ dan $H_1$

**$H_0$  bila  $r = 0$** , artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

**$H_a$  bila  $r \neq 0$** , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

2. Menentukan tingkat **signifikansi** ( $\alpha$ ).

Level signifikan ( $\alpha$ ) yang akan digunakan sebesar **10 %**, **5 %** dan **1 %**.

3. Mencari **r tabel**

$$r \text{ tabel} = \text{Nilai } Z \frac{\alpha}{2} \cdot \frac{1}{\sqrt{n-1}}$$

Hasil perhitungan r tabel dapat dilihat pada tabel (5.4)

**Tabel (5.4) Perhitungan r tabel**

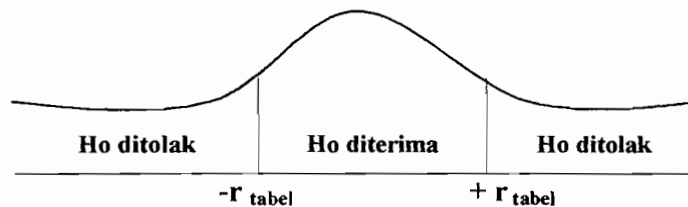
$(\alpha)$	Nilai $Z \frac{\alpha}{2}$	n	n - 1	$\sqrt{n-1}$	r tabel
1 %	2,58	37	36	6	0,43
5 %	1,96	37	36	6	0,327
10 %	1,64	37	36	6	0,273

4. Membuat kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika :  $-r \text{ tabel} \leq r \text{ hitung} \leq +r \text{ tabel}$

$H_0$  ditolak jika :  $-r \text{ tabel} > r \text{ hitung} > +r \text{ tabel}$

5. Menentukan kriteria dengan dua sisi



f Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai **r hitung** dengan **r tabel** kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria pengujian.

Untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak dapat dilihat dari tabel (5.5)

**Tabel 5.5 Tabel kriteria pengujian**

H	$r_{hitung}$	Signifikansi 10 %	Signifikansi 5 %	Signifikansi 1 %	Hasil
		$r_{tabel}$	$r_{tabel}$	$r_{tabel}$	
H-5	0,554	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H-4	0,551	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H-3	0,544	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H-2	0,544	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H-1	0,533	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H	0,530	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H+1	0,499	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H+2	0,490	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H+3	0,504	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H+4	0,523	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak
H+5	0,536	0,273	0,327	0,43	$H_0$ ditolak

Dari perhitungan diperoleh bahwa mulai dari H-5 sampai H+5 nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan harga saham.

## B. Pembahasan

Analisis korelasi ditujukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Analisis korelasi ini lebih cenderung untuk melihat sampai sejauh mana kedua variabel tersebut berasosiasi satu dengan lainnya. Variabel-variabel tersebut dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh variabel lainnya, baik searah maupun berlawanan arah. Koefisien korelasi akan bernilai maksimum +1 dan bernilai minimum -1. Nilai koefisien korelasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bila  $r = 0$ , maka tidak ada hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Bila nilai koefisien korelasi semakin mendekati 0 berarti hubungan antara Laba per Lembar Saham dengan harga saham sangat lemah.

2. Bila  $r = 1$ , atau mendekati +1 maka terdapat hubungan positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hubungan antara Laba per Lembar Saham dan harga saham yang positif menunjukkan bahwa perubahan Laba per Lembar Saham dan harga saham adalah searah. Artinya semakin tinggi laba per lembar saham, harga saham akan semakin tinggi pula.
3. Bila  $r = -1$ , atau mendekati -1 maka terdapat hubungan negatif antara perubahan laba per lembar saham dan harga saham. Hubungan antara laba per lembar saham dan harga saham yang negatif menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham dan harga saham saling berlawanan.

Artinya semakin naik laba per lembar saham, harga saham akan semakin turun.

Dari hasil pengolahan data mulai dari H-5 sampai dengan H+5 koefisien korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham dari H-5 sampai H+2 cenderung menurun. Hal ini menunjukkan semakin kecilnya hubungan antara ke dua variabel tersebut. Semakin kecilnya hubungan antara ke dua variabel tersebut terlihat mulai dari H-5 sampai H+2, yang bisa disebabkan karena terjadinya kebocoran informasi tentang besarnya laba per lembar saham sebelum dipublikasikannya laporan keuangan. Kemungkinan terjadinya kebocoran informasi tersebut pada H-5 atau sebelumnya, sehingga korelasi tertinggi terjadi pada H-5. Karena kemungkinan terjadinya kebocoran informasi pada H-5 atau sebelumnya, maka reaksi pasar mulai dari H-4 sampai dengan H+2 akan semakin lemah. Semakin lemahnya reaksi pasar dapat digambarkan dari koefisien korelasi mulai dari H-4 sampai dengan H+2 yang cenderung semakin menurun.

Kenaikan korelasi terjadi lagi pada H+3 sampai dengan H+5. Hal ini dapat dilihat semakin naiknya koefisien korelasi mulai H+3 sampai dengan H+5. Semakin besar korelasi mulai dari H+3 sampai dengan H+5 kemungkinan disebabkan karena kembalinya reaksi pasar. Adanya reaksi pasar pada H+3 sampai dengan H+5 disebabkan karena adanya pengumuman akan pembagian

dividen. Kemungkinan pengumuman akan pembagian dividen terjadi pada H+3, sehingga pada H+3 pasar dengan cepat bereaksi. Semakin tingginya koefisien korelasi mulai dari H+3 sampai dengan H+5 disebabkan oleh karena semakin dekatnya tanggal pembagian dividen. Dari ke 37 emiten yang diteliti terdapat 21 emiten (57 % dari sampel) yang membagikan dividen (JSX.statistic 2001). Hal ini dapat memperkuat alasan bahwa kenaikan korelasi mulai dari H+3 sampai dengan H+5 disebabkan oleh informasi mengenai pembagian dividen, dan menurut Husnan (1993;133) dividen akan mempengaruhi harga saham.

Hipotesa nol ( $H_0$ ) beranggapan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, sedangkan hipotesa alternatifnya ( $H_a$ ) adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Dari uji signifikansi korelasi diperoleh hasil, mulai dari H-5 sampai H+5  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesa nol ( $H_0$ ) dapat ditolak sehingga hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat kita lihat bahwa harga saham di BEJ pada tahun 2000 dan 2001 diikuti oleh laba per lembar saham. Semakin tinggi jumlah laba per lembar saham maka akan semakin tinggi juga harga saham.

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan terhadap hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Semakin tinggi perubahan harga saham akan semakin tinggi pula perubahan harga saham.
2. Dari hasil uji hipotesa yaitu dengan menguji signifikansi korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  pada H-5 sebesar 0,554 pada H-4 sebesar 0,551 pada H-3 sebesar 0,544 pada H-2 sebesar 0,544 pada H-1 sebesar 0,533 pada H sebesar 0,530 pada H+1 sebesar 0,499 pada H+2 sebesar 0,490 pada H+3 sebesar 0,504 pada H+4 sebesar 0,523 pada H+5 sebesar 0,536 lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,43 pada level 1 %, 0,327 pada level 5 % dan 0,273 pada level 10 %, maka hipotesa nol ( $H_0$ ) ditolak yang berarti bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

## **B. Saran**

Karena hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham maka penulis menyarankan agar para investor lebih memperhatikan tingkat laba yang diperoleh oleh emiten, karena dengan melihat informasi laba tersebut, investor dapat menilai dan memprediksikan kondisi dan kinerja emiten di masa yang akan datang.

Bagi emiten agar lebih memperhatikan tingkat laba yang diperoleh. Semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan akan membawa dampak yang baik dimata publik.

## **C. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.
2. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan hanya berlaku pada data yang diperoleh saja, yaitu data tentang laba per lembar saham dan harga saham mulai dari lima hari sebelum publikasi laporan keuangan sampai dengan lima hari sesudah publikasi laporan keuangan dari ke 37 emiten yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- AL.Haryono Jusup. (1994). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi ke empat. STIE YKPN.
- Baridwan, Zaki, M.Sc, Dr. (1992). *Intermediate Accounting*. Edisi ke tujuh. BPFE Yogyakarta.
- Budiyuwono, Nugroho. (1995). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. (jilid 1) Yogyakarta: UPP, AMP YKPN.
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendry M.(2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Diyani, Agustina. (2002). *Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Laba*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Djarwanto Ps,SE.(1992) *Soal-Jawab Statistik, Bagian Statistik Induktif*. Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Gilarso, T, Drs (1991). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (1993). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta :BPFE
- Munthe, Jusup H.(2002). *Hubungan Perubahan Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Suadi, Arief , Ph.D. (1994). *Akuntansi Keuangan Menengah*. STIE YKPN.
- Suprioyono,TA,1994. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta BPFE.UGM.
- Widyati, Anastasia.(2002). *Hubungan Laba per Lembar Saham, Komponen Arus Kas, dan Arus Kas Total dengan Perubahan Harga Saham*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, <http://www.danamas.com>

\_\_\_\_\_, <http://www.jurnalindonesia.com>

\_\_\_\_\_, <http://www.jsx.co.id>

**Lampiran 1. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000**

<b>No</b>	<b>Code</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2000</b>
1.	AHAP	Ahap Insurance Tbk	28-Mei-01
2.	AQUA	Aqua Golden M. Tbk	24-Apr-01
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	19-Apr-01
4.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	27-Apr-01
5.	BDMN	Bank Danamon Tbk	14-Jun-01
6.	BBNI	Bank BNI	19-Apr-01
7.	BNGA	Bank Niaga Tbk	19-Mar-01
8.	BVIC	Bank Victoria Tbk	14-Feb-01
9.	BMTR	Bimantara Citra Tbk	02-Apr-01
10.	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya	28-Apr-01
11.	CTRS	Ciputra Surya	30-Apr-01
12.	CTBN	Citra Tubindo Tbk	27-Apr-01
13.	DNKS	Dankos lab. Tbk	03-Apr-01
14.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27-Apr-01
15.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	24-Apr-01
16.	DYNA	Dynaplast Tbk	30-Apr-01
17.	ERTX	Eratex Jaya Limited Tbk	27-Apr-01
18.	ESTI	Ever Shine Textile Tbk	30-Apr-01
19.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Develop	30-Apr-01
20.	GRIV	Great River Ind. Tbk	30-Apr-01
21.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	27-Apr-01
22.	LTLS	Lautan Luas Tbk	30-Apr-01
23.	LPBN	Lippo Bank Tbk	09-Apr-01
24.	MEDC	Medco Energi Cor. Tbk.	27-Apr-01
25.	MERK	Merck Indonesia Tbk	20-Apr-01
26.	MREI	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk'	25-Apr-01
27.	MLPL	Multipolar	17-Apr-01
28.	PBRX	Pan Brothers Tex. Tbk	27-Apr-01
29.	PTRO	Petrosea Tbk.	27-Apr-01
30.	SHDA	Sari Husada Tbk	30-Apr-01
31.	SONA	Sona Topas T Ind.	05-Apr-01
32.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	29-Apr-01
33.	BATA	Sepatu bata Tbk	27-Apr-01
34.	TLKM	TELKOM Tbk	28-Mar-01
35.	TIRM	Trimegah Securities Tbk	30-Mar-01
36.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	18-Apr-01
37.	UNTR	United Tractors Tbk	16-Apr-01

**Lampiran 2. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2001**

<b>No</b>	<b>Code</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2001</b>
1.	AHAP	Ahap Insurance Tbk	29-Apr-02
2.	AQUA	Aqua Golden M. Tbk	24-Apr-02
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	09-Apr-02
4.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	19-Apr-02
5.	BDMN	Bank Danamon Tbk	19-Apr-02
6.	BBNI	Bank BNI	22-Apr-02
7.	BNGA	Bank Niaga Tbk	21-Mar-02
8.	BVIC	Bank Victoria Tbk	30-Apr-02
9.	BMTR	Bimantara Citra Tbk	16-Apr-02
10.	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya	30-Apr-02
11.	CTRS	Ciputra Surya	30-Apr-02
12.	CTBN	Citra Tubindo Tbk	27-Apr-02
13.	DNKS	Dankos lab. Tbk	24-Apr-02
14.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	30-Apr-02
15.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	18-Apr-02
16.	DYNA	Dynaplast Tbk	30-Apr-02
17.	ERTX	Eratex Jaya Limited Tbk	26-Apr-02
18.	ESTI	Ever Shine Textile Tbk	24-Apr-02
19.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Develop	27-Apr-02
20.	GRIV	Great River Ind. Tbk	30-Apr-02
21.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	29-Apr-02
22.	LTLS	Lautan Luas Tbk	29-Apr-02
23.	LPBN	Lippo Bank Tbk	17-Apr-02
24.	MEDC	Medco Energi Cor. Tbk.	30-Apr-02
25.	MERK	Merck Indonesia Tbk	27-Apr-02
26.	MREI	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk'	10-Apr-02
27.	MLPL	Multipolar	30-Mar-02
28.	PBRX	Pan Brothers Tex. Tbk	29-Apr-02
29.	PTRO	Petrosea Tbk.	26-Apr-02
30.	SHDA	Sari Husada Tbk	30-Apr-02
31.	SONA	Sona Topas T Ind.	15-Apr-02
32.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	03-Mei-02
33.	BATA	Sepatu bata Tbk	26-Apr-02
34.	TLKM	TELKOM Tbk	19-Apr-02
35.	TIRM	Trimegah Securities Tbk	03-Mei-02
36.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	23-Mar-02
37.	UNTR	United Tractors Tbk	27-Apr-02

Lampiran 3. Data laba per lembar saham tahun 2000

No	Code	Nama Emiten	Jumlah laba per lembar saham Thn 2000
1.	AHAP	Ahap Insurance Tbk	97,76
2.	AQUA	Aqua Golden M. Tbk	2922,29
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	15,43
4.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	157,58
5.	BDMN	Bank Danamon Tbk	0,69
6.	BBNI	Bank BNI	1,47
7.	BNGA	Bank Niaga Tbk	0,83
8.	BVIC	Bank Victoria Tbk	7,18
9.	BMTR	Bimantara Citra Tbk	199,16
10.	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya	5,01
11.	CTRS	Ciputra Surya	3,24
12.	CTBN	Citra Tubindo Tbk	38,38
13.	DNKS	Dankos lab. Tbk	51,01
14.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2147,99
15.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	66,54
16.	DYNA	Dynaplast Tbk	98,26
17.	ERTX	Eratex Jaya Limited Tbk	54,16
18.	ESTI	Ever Shine Textile Tbk	2,04
19.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Develop	48,14
20.	GRIV	Great River Ind. Tbk	0,67
21.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	183,3
22.	LTLS	Lautan Luas Tbk	33,35
23.	LPBN	Lippo Bank Tbk	6,29
24.	MEDC	Medco Energi Cor. Tbk.	172,44
25.	MERK	Merck Indonesia Tbk	2203,96
26.	MREI	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	7,3
27.	MLPL	Multipolar	67,65
28.	PBRX	Pan Brothers Tex. Tbk	195,03
29.	PTRO	Petrosea Tbk.	346,26
30.	SHDA	Sari Husada Tbk	716,05
31.	SONA	Sona Topas T Ind.	8,45
32.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	84,28
33.	BATA	Sepatu bata Tbk	4870,93
34.	TLKM	TELKOM Tbk	251,89
35.	TIRM	Trimegah Securities Tbk	4,06
36.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1065,8
37.	UNTR	United Tractors Tbk	3,97

Lampiran 4. Data laba per lembar saham tahun 2001

No	Code	Emiten	LPS Thn 2001
1.	AHAP	Ahap Insurance Tbk	168,38
2.	AQUA	Aqua Golden M. Tbk	3647,82
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	20,41
4.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	328,49
5.	BDMN	Bank Danamon Tbk	29,48
6.	BBNI	Bank BNI	6,82
7.	BNGA	Bank Niaga Tbk	2,6
8.	BVIC	Bank Victoria Tbk	7,73
9.	BMTR	Bimantara Citra Tbk	335,95
10.	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya	21,12
11.	CTRS	Ciputra Surya	13,33
12.	CTBN	Citra Tubindo Tbk	200,17
13.	DNKS	Dankos lab. Tbk	66,1
14.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2784,88
15.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	72,38
16.	DYNA	Dynaplast Tbk	110,64
17.	ERTX	Eratex Jaya Limited Tbk	66,91
18.	ESTI	Ever Shine Textile Tbk	14,93
19.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Dev	56,22
20.	GRIV	Great River Ind. Tbk	26,33
21.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	514,53
22.	LTLS	Lautan Luas Tbk	62,79
23.	LPBN	Lippo Bank Tbk	6,91
24.	MEDC	Medco Energi Cor. Tbk.	224,09
25.	MERK	Merck Indonesia Tbk	2517,77
26.	MREI	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	41,97
27.	MLPL	Multipolar	84,38
28.	PBRX	Pan Brothers Tex. Tbk	235,62
29.	PTRO	Petrosea Tbk.	1145,37
30.	SHDA	Sari Husada Tbk	1224,73
31.	SONA	Sona Topas T Ind.	19,85
32.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	627,68
33.	BATA	Sepatu bata Tbk	4882,16
34.	TLKM	TELKOM Tbk	421,64
35.	TIRM	Trimegah Securities Tbk	7,08
36.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1162,44
37.	UNTR	United Tractors Tbk	153,99



24.	MEDC	800	800	800	825	775	775	775	775	775	800	775
25.	MERK	7800	7800	7800	7800	7700	7800	8000	7950	7950	7950	7950
26.	MREI	185	180	175	180	180	175	175	175	175	165	165
27.	MLPL	235	235	235	235	235	225	220	195	170	190	190
28.	PBRX	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400
29.	PTRO	1000	1050	1150	1150	1150	1150	1150	1150	1325	1300	1350
30.	SHDA	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200
31.	SONA	700	725	650	625	550	550	475	415	390	425	410
32.	SMRA	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
33.	BATA	12950	12950	12950	12000	12000	12950	13100	13600	13550	13600	13600
34.	TLKM	2250	2350	2200	2275	2275	2325	2425	2425	2300	2300	2250
35.	TIRM	225	220	210	210	210	225	215	215	210	210	210
36.	UNVR	15650	15700	15550	15550	15500	15400	15350	15200	15200	15200	15300
37.	UNTR	335	330	350	345	345	340	340	325	285	265	260



Lampiran 6. Data Harga Saham Tahun 2001

No	Kode	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1.	AHAP	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	1900	1900
2.	AQUA	40000	45000	48000	51000	54000	54000	54000	54000	49000	49000	49000
3.	ASGR	405	405	410	420	420	415	460	440	520	550	550
4.	ASRM	800	800	800	800	800	950	900	875	975	925	950
5.	BDMN	550	550	550	550	550	550	550	525	525	525	525
6.	BBNI	205	200	200	190	195	190	190	195	190	190	185
7.	BNGA	110	115	135	150	140	145	135	135	135	135	135
8.	BVIC	65	60	60	60	60	60	135	135	135	135	135
9.	BMTR	2475	2750	3100	3200	3125	3025	3100	3000	2900	2900	2825
10.	BMSR	100	100	100	100	100	100	49	51	51	48	49
11.	CTRS	115	120	120	115	110	120	115	115	115	110	120
12.	CTBN	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900
13.	DNKS	700	675	700	700	725	725	675	675	600	625	650
14.	DLTA	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10500	10500	10500	10500	10500
15.	DUTI	360	370	360	365	365	350	370	355	355	355	340
16.	DYNA	1175	1225	1225	1225	1175	1175	1150	1175	1175	1175	1175
17.	ERTX	525	550	550	525	525	500	500	500	500	500	475
18.	ESTI	330	330	330	335	345	355	355	350	350	360	360
19.	GMTD	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
20.	GRIV	455	460	450	445	400	435	400	400	430	490	490
21.	HEXA	1100	1100	1125	1250	1425	1500	1375	1300	1375	1400	1475
22.	LTLS	345	340	345	355	355	350	345	345	350	345	350
23.	LPBN	65	60	60	65	70	75	70	75	75	80	75

24.	MEDC	1775	1750	1775	1750	1675	1700	1725	1775	1775	1775	1750
25.	MERK	17500	17000	17050	17600	18150	18150	18150	18150	17500	17500	17500
26.	MREI	145	145	140	140	135	150	160	170	175	175	170
27.	MLPL	310	305	310	300	300	305	305	305	310	315	315
28.	PBRX	1050	1050	1050	1050	1150	1150	1300	1450	1400	1525	1500
29.	PTRO	2075	2350	2575	2850	3225	3200	3100	3100	3100	2975	3000
30.	SHDA	11000	11000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12700	13300	13500
31.	SONA	270	265	265	270	270	280	285	275	270	265	260
32.	SMRA	500	650	550	550	550	600	700	750	700	675	675
33.	BATA	22000	22000	22000	22000	22000	22000	22500	22200	24000	24000	24000
34.	TLKM	4475	4525	4475	4250	4225	4175	4050	4250	4325	4300	4200
35.	TIRM	115	120	115	110	105	110	110	110	110	110	110
36.	UNVR	22750	22750	22600	22200	21750	21500	21100	20950	20500	20500	20650
37.	UNTR	550	575	600	625	600	550	550	575	550	575	550

Lampiran 7. Daftar Nama Emiten

No	Code	Nama Emiten
1.	AHAP	Ahap Insurance Tbk
2.	AQUA	Aqua Golden M. Tbk
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk
4.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
5.	BDMN	Bank Danamon Tbk
6.	BBNI	Bank BNI
7.	BNGA	Bank Niaga Tbk
8.	BVIC	Bank Victoria Tbk
9.	BMTR	Bimantara Citra Tbk
10.	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya
11.	CTRS	Ciputra Surya
12.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
13.	DNKS	Dankos lab. Tbk
14.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
15.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
16.	DYNA	Dynaplast Tbk
17.	ERTX	Eratex Jaya Limited Tbk
18.	ESTI	Ever Shine Textile Tbk
19.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Develop
20.	GRIV	Great River Ind. Tbk
21.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
22.	LTLS	Lautan Luas Tbk
23.	LPBN	Lippo Bank Tbk
24.	MEDC	Medco Energi Cor. Tbk.
25.	MERK	Merck Indonesia Tbk
26.	MREI	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk
27.	MLPL	Multipolar
28.	PBRX	Pan Brothers Tex. Tbk
29.	PTRO	Petrosea Tbk.
30.	SHDA	Sari Husada Tbk
31.	SONA	Sona Topas T Ind.
32.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
33.	BATA	Sepatu bata Tbk
34.	TLKM	TELKOM Tbk
35.	TIRM	Trimegah Securities Tbk
36.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
37.	UNTR	United Tractors Tbk

Lampiran 8. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H-5.

**Correlations H-5**

		<b>LPS</b>	<b>H-5</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,554
	Sig. (2-tailed)	,	,000
	N	37	37
<b>H-5</b>	Pearson Correlation	,554	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,
	N	37	37

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H-4.

**Correlations H-4**

		<b>LPS</b>	<b>H-4</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,551
	Sig. (2-tailed)	,	,000
	N	37	37
<b>H-4</b>	Pearson Correlation	,551	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,
	N	37	37

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Lampiran 10. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H-3.

**Correlations H-3**

		<b>LPS</b>	<b>H-3</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,544
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	37	37
<b>H-3</b>	Pearson Correlation	,544	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	37	37

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Lampiran 11. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H-2.

**Correlations H-2**

		<b>LPS</b>	<b>H-2</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,544
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	37	37
<b>H-2</b>	Pearson Correlation	,544	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	37	37

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H-1.

**Correlations H-1**

		<b>LPS</b>	<b>H-1</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,533
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	37	37
<b>H-1</b>	Pearson Correlation	,533	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	37	37

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**



Lampiran 13. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H.

**Correlations H**

		<b>LPS</b>	<b>H</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,530
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	37	37
<b>H</b>	Pearson Correlation	,530	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	37	37

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H+1.

**Correlations H+1**

		<b>LPS</b>	<b>H+1</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,499
	Sig. (2-tailed)	,	,002
	N	37	37
<b>H+1</b>	Pearson Correlation	,499	1,000
	Sig. (2-tailed)	,002	,
	N	37	37

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Lampiran 15. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H+2.

**Correlations H+2**

		<b>LPS</b>	<b>H+2</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,490
	Sig. (2-tailed)	,	,002
	N	37	37
<b>H+2</b>	Pearson Correlation	,490	1,000
	Sig. (2-tailed)	,002	,
	N	37	37

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Lampiran 16. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H+3.

**Correlations H+3**

		<b>LPS</b>	<b>H+3</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,504
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	37	37
<b>H+3</b>	Pearson Correlation	,504	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	37	37

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Lampiran 17. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H+4.

**Correlations H+4**

		<b>LPS</b>	<b>H+4</b>
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,523
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	37	37
<b>H+4</b>	Pearson Correlation	,523	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	37	37

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Lampiran 18. Koefisien Korelasi Perubahan Laba per Lembar Saham dengan  
Perubahan Harga Saham pada H+5.

**Correlations H+5**

		LPS	H+5
<b>LPS</b>	Pearson Correlation	1,000	,536
	Sig. (2-tailed)	,	,001
	N	37	37
<b>H+5</b>	Pearson Correlation	,536	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,
	N	37	37

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 19. Nama Emiten yang Membagikan Dividen Tahun 2001.**

No	Code	Nama Emiten
1.	AHAP	Ahap Insurance Tbk
2.	AQUA	Aqua Golden M. Tbk
3.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
4.	BDMN	Bank Danamon Tbk
5.	BMTR	Bimantara Citra Tbk
6.	DNKS	Dankos lab. Tbk
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8.	ERTX	Eratex Jaya Limited Tbk
9.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Develop
10.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
11.	LTLS	Lautan Luas Tbk
12.	MEDC	Medco Energi Cor. Tbk.
13.	MERK	Merck Indonesia Tbk
14.	MREI	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk
15.	PBRX	Pan Brothers Tex. Tbk
16.	PTRO	Petrosea Tbk.
17.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
18.	BATA	Sepatu bata Tbk
19.	TLKM	TELKOM Tbk
20.	TIRM	Trimegah Securities Tbk
21.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Yun Paulus Sahputra Sembiring  
Tpt / tgl lahir : Medan / 02 Juni 1978  
Jenis kelamin : Laki-laki  
1984-1990 : SD di Medan  
1990-1993 : SMP di Medan  
1993-1996 : SMA di Medan  
1999-2003 : Kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas  
Sanata Dharma Yogyakarta